

**SISTEM INFORMASI PEMBERDAYAAN MASYARAKAT  
DAN DESA DI KABUPATEN SITUBONDO**

**LAPORAN TUGAS AKHIR**



Oleh :

**Fitri Nur Aini  
NIM E31150535**

**PROGRAM STUDI MANAJEMEN INFORMATIKA  
JURUSAN TEKNOLOGI INFORMASI  
POLITEKNIK NEGERI JEMBER  
2018**

# **SISTEM INFORMASI PEMBERDAYAAN MASYARAKAT DAN DESA DI KABUPATEN SITUBONDO**

## **LAPORAN TUGAS AKHIR**



Sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Ahli Madya (A.Md.)  
di Program Studi Manajemen Informatika  
Jurusan Teknologi Informasi

Oleh :

**Fitri Nur Aini**  
**NIM E31150535**

**PROGRAM STUDI MANAJEMEN INFORMATIKA**  
**JURUSAN TEKNOLOGI INFORMASI**  
**POLITEKNIK NEGERI JEMBER**  
**2018**

KEMENTERIAN RISET, TEKNOLOGI DAN PENDIDIKAN TINGGI  
POLITEKNIK NEGERI JEMBER

SISTEM INFORMASI PEMBERDAYAAN MASYARAKAT DAN DESA DI  
KABUPATEN SITUBONDO

Fitri Nur Aini (E31150535)  
Telah Diuji pada Tanggal 5 Juli 2018  
Telah Dinyatakan Memenuhi Syarat

HALAMAN PENGESAHAN

Ketua Penguji,



Ika Widiastuti, S. ST, MT  
NIP. 19780819 200501 2 001

Sekretaris Penguji,



Dwi Putro Sarwo S, S.Kom, M.Kom  
NIP. 19800517 200812 1 002

Anggota Penguji



Hendra Yufit Riskiawan, S.Kom, M.Cs  
NIP. 19830203 200604 1 003

Dosen Pembimbing I



Ika Widiastuti, S. ST, MT  
NIP. 19780819 200501 2 001

Dosen Pembimbing II



Dwi Putro Sarwo S, S.Kom, M.Kom  
NIP. 19800517 200812 1 002

Ketua Penguji  
Ketua Jurusan Teknologi Informasi



Wahyu Kurnia Dewanto, S.Kom, MT  
NIP. 19770408 200112 1 003

## **SURAT PERNYATAAN**

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Fitri Nur Aini

NIM : E31150535

Menyatakan dengan sebenar-benarnya bahwa segala pernyataan dalam laporan akhir saya yang berjudul “Sistem Informasi Pemberdayaan Masyarakat dan Desa di Kabupaten Situbondo” merupakan gagasan dan hasil karya saya sendiri dengan arahan komisi pembimbing, dan belum pernah diajukan dalam bentuk apapun pada perguruan tinggi manapun.

Semua data dan informasi yang digunakan telah dinyatakan secara jelas dan dapat diperiksa kebenarannya. Sumber informasi yang berasal atau dikutip dari karya yang diterbitkan dari penulis lain telah disebutkan dalam naskah dan dicantumkan dalam daftar pustaka dibagian akhir Laporan Akhir ini.

Jember, 5 Juli 2018

Fitri Nur Aini  
NIM E31150535

## HALAMAN PERSEMBAHAN

Alhamdulillah, atas rahmat dan hidayah-Nya, saya dapat menyelesaikan Tugas Akhir ini dengan baik. Karya sederhana ini ku persembahkan untuk:

1. Keluarga Tercinta, sebagai penyemangat dan penasehat yang telah membimbing saya menjadi orang yang lebih baik dan yang tak pernah berhenti mendoakan saya, terima kasih juga dorongannya sehingga saya dapat menyelesaikan tugas akhir ini.
2. Ika Widiastuti, S.ST, MT terima kasih atas bimbingan dan motivasinya selama penyelesaian tugas akhir ini.
3. Dwi Putro Sarwo Setyohadi, S.Kom, M.Kom terima kasih karena telah membimbing, dan memotivasi saya selama penyelesaian tugas akhir ini.
4. Kakak tingkat saya yang telah membantu saya menyelesaikan tugas akhir ini, serta membantu mendapatkan data untuk melengkapi pembuatan tugas akhir ini. Saya minta maaf karena tidak bisa menyebutkan satu persatu.
5. Teman teman MIF angkatan 2015 terutama golongan A, maaf tidak bisa menyebutkan nama satu persatu, terimakasih banyak yang sudah banyak membantu dan memberikan semangat kepada saya dalam menyelesaikan tugas akhir ini.
6. Cuy Squad yang telah membantu saya dari semester satu hingga sekarang serta banyak memberikan motivasi dan memberi dorongan untuk menyelesaikan tugas akhir ini.
7. Nusa House terutama mas Aldi yang menjadi mentor dalam pengerjaan laporan akhir ini, mas Aldi banyak berperan penting dalam pembuatan program dari aplikasi ini.
8. Terimakasih kepada wifi.id yang selama ini membantu menyediakan tempat dan koneksi selama 24 jam.

----- Terima Kasih -----

Almamaterku Tercinta.

## HALAMAN MOTTO

"Manusia tak selamanya benar dan tak selamanya salah, kecuali ia yang mengoreksi diri dan membenarkan kebenaran orang lain diatas kekeliruan diri sendiri"

**(Fitri Nur Aini)**

"Barangsiapa mengamalkan ilmu yang diketahui, maka Allah akan memberi (mewarisi) ilmu yang belum diketahui"

**(Alhadits dalam kitab Ihyak Ulumiddin juz 1 hal 71)**

"Berusahalah untuk tidak menjadi manusia yang berhasil, tetapi berusahalah menjadi manusia yang berguna"

*"Try not to become a man of success, rather than becoming a man of value"*

**(Ernest Newman)**

"Aku takut suatu hari teknologi akan melampaui interaksi manusia. Dunia akan memiliki generasi idiot"

*"I fear the day that technology will surpass our humaninteraction. The world will have a generation of idiots."*

**(Albert Einstein)**

**Sistem Informasi Pemberdayaan Masyarakat Dan Desa  
Di Kabupaten Situbondo**

Ika Widiastuti, S.ST, MT (Pembimbing I) dan Dwi Putro Sarwo Setyohadi  
S.Kom, M.Kom (Pembimbing II)

**Fitri Nur Aini**

Program Studi Manajemen Informatika  
Jurusan Teknologi Informasi

**ABSTRAK**

Informasi merupakan salah satu kebutuhan dalam suatu instansi, perusahaan, organisasi, lembaga serta lingkungan yang berada di luar sistem. Dinas Pemberdayaan Masyarakat dan Desa merupakan lembaga yang memiliki tugas melaksanakan penyusunan dan pelaksanaan kebijakan daerah di bidang pemberdayaan masyarakat dan pemerintah desa dan kebijakan tersebut ditetapkan oleh bupati berdasarkan peraturan perundang-undangan yang berlaku. Pelayanan dalam pengajuan proposal perencanaan hingga laporan pertanggung jawaban seringkali mengalami keterlambatan dikarenakan terbatasnya waktu. Sebagai instansi yang bertugas melayani masyarakat yaitu tentang pembangunan desa dan pemberdayaan masyarakat dibutuhkan sebuah sistem yang dapat mempercepat pekerjaan dan dapat diakses secara global. Website merupakan media untuk menempatkan berbagai informasi yang dibutuhkan tanpa ada batasan dan bersifat up to date.

**Kata Kunci :** Dinas Pemberdayaan Masyarakat, Sistem Informasi, Website

**Sistem Informasi Pemberdayaan Masyarakat Dan Desa  
Di Kabupaten Situbondo**

Ika Widiastuti, S.ST, MT *as schief counselor and* Dwi Putro Sarwo Setyohadi  
S.Kom, M.Kom *as a member counselor*

**Fitri Nur Aini**

Study Program Of Informatics Management  
Majoring Of Information Technology

***ABSTRACT***

Information is one of the needs in an agency, companies, organizations, institutions and environment outside the system. The Office of Community and Village Empowerment is an institution that has the task of implementing the preparation and implementation of local policies in the field of community empowerment and village government and the policy is determined by the regent based on the prevailing laws and regulations. Services in the submission of planning proposals to the accountability reports often experience delays due to time constraints. As an institution in charge of serving the community that is about rural development and community empowerment needed a system that can accelerate work and can be accessed globally. Website is a medium to place various information needed without any limitations and is up to date.

*Keywords:* Department of Community Empowerment, Information System, Website



## RINGKASAN

**SISTEM INFORMASI PEMBERDAYAAN MASYARAKAT DAN DESA DI KABUPATEN SITUBONDO**, Fitri Nur Aini, NIM E31150535, Tahun 2018, Teknologi Informasi, Politeknik Negeri Jember, Ika Widiatuti, S.ST, MT (Pembimbing I) dan Dwi Putro Sarwo Setyohadi, S.Kom, M.Kom (Pembimbing II)

Dinas Pemberdayaan Masyarakat dan Desa merupakan instansi pemerintah yang mengelola pemberdayaan masyarakat dan pembangunan desa yang ada di Situbondo. Alur pelayanan untuk pembangunan desa dilakukan dengan membuat proposal perencanaan dan diserahkan langsung kepada dinas kemudian setelah proses pembangunan desa selesai, desa yang bersangkutan memiliki kewajiban untuk membuat laporan pertanggung jawaban kepada dinas. Proses yang dilakukan tersebut tidak efisien karena membutuhkan waktu yang lama dan kemungkinan terjadi kehilangan berkas. Serta penyampaian informasi terkait dinas tidak bersifat *transparan* terhadap masyarakat.

Berdasarkan permasalahan yang telah diuraikan diatas, dibuatlah sistem informasi pemberdayaan masyarakat untuk kabupaten Situbondo. Dengan membuat aplikasi berbasis website sehingga dapat diakses kapan saja dan selalu *up to date* terkait informasi yang ada pada dinas.

Dengan adanya sistem informasi pemberdayaan masyarakat dan desa ini diharapkan dapat membantu kepala desa untuk mengajukan proposal perencanaan pembangunan desa dengan lebih cepat dan mudah untuk digunakan. Masyarakat juga dapat melihat informasi terbaru yang berhubungan dengan Dinas Pemberdayaan Masyarakat dan Desa di Kabupaten Situbondo.

## **PRAKATA**

Puji syukur penulis panjatkan ke hadirat Allah SWT atas berkat rahmat dan karunia-Nya, maka penulisan karya tulis ilmiah berjudul Sitem Informasi Pemberdayaan Masyarakat dan Desa di Kabupaten Situbondo dapat diselesaikan dengan baik.

Tulisan ini adalah laporan hasil penelitian yang dilaksanakan mulai bulan Juli 2017 sampai dengan Februari 2018 bertempat di Politeknik Negeri Jember, yang dilakukan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Ahli Madya (A.Md) di Program Studi Manajemen Informatika Jurusan Teknologi Informasi Politeknik Negeri Jember.

Penulis menyampaikan penghargaan dan ucapan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Direktur Politeknik Negeri Jember,
2. Ketua Jurusan Teknologi Informasi,
3. Ketua Program Studi Manajemen Informatika,
4. Ika Widiastuti, S.ST, MT, selaku Pembimbing I,
5. Dwi Putro Sarwo Setyohadi, S.Kom, M.Kom, selaku Pembimbing II,
6. Kedua orang tuaku, kakak tingkatku, rekan-rekanku dan semua pihak yang telah ikut membantu dalam pelaksanaan penelitian dan penulisan laporan ini.

Laporan Karya Tulis Ilmiah ini masih kurang sempurna, maka diharapkan pembaca dapat memberikan kritik dan saran yang sifatnya membangun guna perbaikan di masa mendatang. Semoga tulisan ini bermanfaat.

Jember, 5 Juli 2018

Fitri Nur Aini



**PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI  
KARYA ILMIAH UNTUK KEPENTINGAN  
AKADEMIS**

**Yang bertanda tangan di bawah ini, saya:**

**Nama : Fitri Nur Aini**  
**NIM : E31150535**  
**Program Studi : Manajemen Informatika**  
**Jurusan : Teknologi Informasi**

Demi pengembangan Ilmu Pengetahuan, saya menyetujui untuk memberikan kepada UPT. Perpustakaan Politeknik Negeri Jember, Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif (Non-Exclusive Royalty Free Right) atas Karya Ilmiah berupa **Laporan Tugas Akhir yang berjudul:**

**SISTEM INFORMASI PEMBERDAYAAN MASYARAKAT DAN DESA DI  
KABUPATEN SITUBONDO**

Dengan Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif ini UPT. Perpustakaan Politeknik Negeri Jember berhak menyimpan, mengalihkan media atau format, mengelola dalam bentuk Pangkalan Data (DataBase), mendistribusikan karya dan menampilkan atau mempublikasikannya di internet atau media lain untuk kepentingan akademis tanpa perlu meminta ijin dari saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis atau pencipta.

Saya bersedia untuk menanggung secara pribadi tanpa melibatkan pihak Politeknik Negeri Jember, segala bentuk tuntutan hukum yang timbul atas Pelanggaran Hak Cipta dalam Karya Ilmiah ini.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

**Dibuat di : Jember**  
**Pada Tanggal : 5 Juli 2018**  
**Yang menyatakan,**

**Nama : Fitri Nur Aini**  
**NIM : E31150535**

## DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN SAMPUL.....	i
HALAMAN JUDUL .....	ii
HALAMAN PENGESAHAN .....	iii
SURAT PERNYATAAN .....	iv
HALAMAN PERSEMBAHAN .....	v
HALAMAN MOTTO .....	vi
ABSTRAK .....	vii
RINGKASAN .....	ix
PRAKATA .....	x
PENYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI .....	xi
DAFTAR ISI.....	xii
DAFTAR TABEL .....	xv
DAFTAR GAMBAR.....	xvi
DAFTAR LAMPIRAN .....	xix
BAB 1. PENDAHULUAN .....	1
1.1 Latar Belakang.....	1
1.2 Rumusan Masalah .....	2
1.3 Batasan Masalah .....	2
1.4 Tujuan dan Manfaat.....	3
1.4.1 Tujuan .....	3
1.4.2 Manfaat .....	3
BAB 2. TINJAUAN PUSTAKA.....	4
2.1 Pengertian Sistem .....	4
2.2 Pengertian Informasi .....	4
2.2.1 Kualitas Informasi.....	4

2.3 Pengertian Sistem Informasi.....	5
2.4 Pemberdayaan Masyarakat dan Desa .....	5
2.5 Website.....	6
2.6 Codeigniter .....	7
2.7 PHP ( <i>Hypertext Preprocessor</i> ) .....	8
2.8 MySQL.....	9
2.9 UML ( <i>Unified Modelling Language</i> ) .....	10
2.9.1 Activity Diagram.....	11
2.9.2 Use Case Diagram.....	11
2.9.3 Class Diagram .....	12
2.10 Karya Tulis Yang Mendahului.....	13
2.10. Sistem Informasi Perijinan Online Dinas Perindustrian dan Perdagangan Kota Surabaya .....	13
2.11 State Of The Art.....	14
 <b>BAB 3. METODE KEGIATAN .....</b>	 <b>15</b>
3.1 Waktu dan Tempat.....	15
3.2 Alat dan Bahan.....	15
3.2.1 Alat.....	15
3.2.2 Bahan .....	16
3.3 Metode Perancangan .....	16
 <b>BAB 4. HASIL DAN PEMBAHASAN.....</b>	 <b>19</b>
4.1 <i>Communication</i> .....	19
4.1.1 Mengidentifikasi Permasalahan .....	19
4.1.2 Analisis Kebutuhan .....	19
4.2 <i>Quick Plan / Quick Design</i> .....	21
4.2.1 Perancangan <i>use case diagram</i> , <i>activity diagram</i> dan <i>sequence diagram</i> .....	21
4.2.2 Pembuatan Database .....	39
4.3 <i>Construction Of Prototype</i> .....	45

4.3.1 Desain Halaman <i>website</i> .....	45
<b>4.4 <i>Development Delivery and Feedback</i> .....</b>	<b>63</b>
4.4.1 Iterasi II.....	64
 <b>BAB 5. KESIMPULAN DAN SARAN .....</b>	 <b>69</b>
5.1 Kesimpulan .....	69
5.2 Saran .....	69
 <b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	 <b>70</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN .....</b>	<b>71</b>

## DAFTAR TABEL

	<b>Halaman</b>
2.1 <i>State Of The Art</i> .....	14
4.1 Defini Aktor .....	21
4.2 Definisi <i>Use Case</i> .....	22
4.3 Tabel tb_admin.....	39
4.4 Tabel tb_berita .....	40
4.5 Tabel tb_galeri .....	40
4.6 Tabel tb_kades .....	41
4.7 Tabel tb_kritiksaran .....	41
4.8 Tabel tb_pelayanan .....	42
4.9 Tabel tb_prokeg .....	42
4.10 Tabel tb_renker .....	43
4.11 Tabel tb_renstra.....	43
4.12 Tabel tb_so .....	43
4.13 Tabel tb_ts.....	44
4.14 Tabel tb_tupoksi.....	44
4.15 Tabel tb_user.....	44
4.16 Tabel tb_visimisi.....	45
4.17 Kuisisioner.....	63
4.18 Tabel tb_history .....	65

## DAFTAR GAMBAR

	Halaman
3.1 Metode <i>Prototype Pressmann 2010</i> .....	16
4.1 <i>Use Case Diagram</i> .....	20
4.2 <i>Activity diagram login</i> .....	24
4.3 <i>Activity diagram</i> menambah <i>user</i> baru untuk Kepala Desa .....	25
4.4 <i>Activity diagram</i> memasukkan profil dinas .....	26
4.5 <i>Activity diagram</i> mengirim proposal dan lpj .....	26
4.6 <i>Activity diagram</i> notifikasi .....	27
4.7 <i>Activity diagram</i> memberi kritik saran .....	28
4.8 <i>Activity diagram</i> mengelola kritik saran.....	28
4.9 <i>Activity diagram</i> mengelola proposal dan lpj .....	29
4.10 <i>Activity diagram</i> mengakses <i>website</i> .....	29
4.11 <i>Activity diagram</i> mendapatkan informasi .....	30
4.12 <i>Activity diagram</i> validasi .....	30
4.13 <i>Sequence diagram login</i> .....	31
4.14 <i>Sequence diagram</i> menambah <i>user</i> baru kepala desa .....	32
4.15 <i>Sequence diagram</i> memasukkan profil dinas .....	32
4.16 <i>Sequence diagram</i> mengirim proposal dan lpj .....	33
4.17 <i>Sequence diagram</i> notifikasi .....	34
4.18 <i>Sequence diagram</i> memberi kritik saran .....	35
4.19 <i>Sequence diagram</i> mengelola kritik saran.....	35
4.20 <i>Sequence diagram</i> mengelola proposal dan lpj .....	36
4.21 <i>Sequence diagram</i> mengakses <i>website</i> .....	37
4.22 <i>Sequence diagram</i> mendapatkan informasi .....	37
4.23 <i>Sequence diagram</i> validasi .....	38
4.24 <i>Entity Relationship (ER)</i> .....	39
4.25 Halaman login <i>back end</i> .....	45
4.26 Halaman Beranda <i>back end</i> .....	46



4.27 Halaman visi misi <i>back end</i> .....	46
4.28 Halaman tugas pokok dan fungsi <i>back end</i> .....	47
4.29 Halaman struktur organisasi <i>back end</i> .....	47
4.30 Halaman tujuan sasaran <i>back end</i> .....	48
4.31 Halaman program kegiatan <i>back end</i> .....	48
4.32 Halaman rencana strategis <i>back end</i> .....	49
4.33 Halaman rencana kerja <i>back end</i> .....	49
4.34 Halaman galeri <i>back end</i> .....	50
4.35 Halaman user.....	50
4.36 Halaman tambah user.....	51
4.37 Halaman tambah kepala desa .....	51
4.38 Halaman tambah admin dinas .....	52
4.39 Halaman pelayanan <i>back end</i> .....	52
4.40 Halaman kritik saran <i>back end</i> .....	53
4.41 Halaman berita <i>back end</i> .....	53
4.42 Halaman cetak laporan .....	54
4.43 Laporan pelayanan .....	55
4.44 Halaman login <i>front end</i> .....	55
4.45 Halaman beranda <i>front end</i> .....	56
4.46 Halaman visi misi <i>front end</i> .....	56
4.47 Halaman tugas pokok dan fungsi <i>front end</i> .....	57
4.48 Halaman struktur organisasi <i>front end</i> .....	57
4.49 Halaman tujuan sasaran <i>front end</i> .....	58
4.50 Halaman program kegiatan <i>front end</i> .....	58
4.51 Halaman rencana strategis <i>front end</i> .....	59
4.52 Halaman rencana kerja <i>front end</i> .....	59
4.53 Halaman galeri <i>front end</i> .....	60
4.54 Halaman pengajuan proposal .....	60
4.55 HalamanACC proposal .....	61
4.56 Halaman LPJ .....	61
4.57 Halaman kritik saran <i>front end</i> .....	62

4.58 Halaman berita <i>front end</i> .....	62
4.59 Grafik hasil kuisisioner .....	64
4.60 <i>Use case diagram</i> (revisi) .....	65
4.61 <i>Activity diagram</i> histori.....	66
4.62 <i>Sequence diagram</i> histori.....	66
4.63 Halaman histori .....	67
4.64 Laporan surat pengantar .....	68

## DAFTAR LAMPIRAN

	<b>Halaman</b>
Lampiran 1. Kuisisioner (1) .....	71
Lampiran 2. Kuisisioner (2).....	72
Lampiran 3. Kuisisioner (3).....	73
Lampiran 4. Surat Keterangan Penelitian .....	74
Lampiran 5. Surat Pengantar Pencairan Dana.....	75

## **BAB 1. PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

Informasi merupakan salah satu kebutuhan dalam suatu instansi, perusahaan, organisasi, lembaga serta lingkungan yang berada di luar sistem. Dinas Pemberdayaan Masyarakat dan Desa merupakan lembaga yang memiliki tugas melaksanakan penyusunan dan pelaksanaan kebijakan daerah di bidang pemberdayaan masyarakat dan pemerintah desa dan kebijakan tersebut ditetapkan oleh bupati berdasarkan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Dinas Pemberdayaan Masyarakat dan Pemerintah Desa (DPMD) merupakan lembaga yang berada di bawah naungan Pemerintah Daerah Kabupaten Situbondo yang memiliki tugas untuk melayani pemberdayaan masyarakat dan pembangunan desa. Sehingga dibutuhkan banyak sekali informasi terkait program pemberdayaan masyarakat dan pembangunan desa yang harus diterima oleh masyarakat terutama di Kabupaten Situbondo. Pada DPMD sendiri menerima pelayanan terhadap pembangunan desa, proses yang dilakukan dengan membuat proposal perencanaan yang dibuat oleh kepala desa dan diserahkan langsung pada dinas untuk disetujui. Proses pengajuan proposal pembangunan yang dilakukan oleh kepala desa maka akan dikumpulkan dengan proposal yang masih dalam proses, dalam hal tersebut bukan tidak mungkin terjadi kehilangan berkas karena banyaknya berkas yang masih belum di proses oleh pihak dinas. Apabila terjadi kehilangan berkas maka kepala desa diwajibkan untuk mengirim ulang laporan kepada dinas. Selama ini proses laporan pertanggung jawaban bagi desa yang telah di setujui untuk anggaran pembangunan desa sering mengalami keterlambatan dikarenakan desa yang bersangkutan tidak memiliki cukup waktu untuk menyerahkan laporan pertanggung jawaban secara langsung. Media informasi online saat ini antara lain website, di dalam website dapat menempatkan banyak informasi yang ingin di publikasikan, dengan demikian akan memudahkan kepala desa untuk melakukan pengajuan proposal dan pelaporan pertanggungjawaban. Di indonesia saat ini terjadi penurunan minat terhadap media cetak, orang lebih suka membaca

informasi secara online dikarenakan bersifat *up to date*, setiap saat bisa berubah dan bertambah informasi yang dibutuhkan.

Melalui pendekatan teknologi diharapkan informasi tentang pemberdayaan masyarakat dan pembangunan desa dapat diterima dengan cepat dan mudah oleh masyarakat. Kondisi ini dapat dipenuhi dengan adanya sistem informasi pemberdayaan masyarakat dan desa yang mampu memberikan kemudahan bagi masyarakat dalam mencari informasi tentang pembangunan desa yang terjadi di Kabupaten Situbondo sebagai pembanding dengan desanya sendiri. Sistem ini juga dapat mengirimkan proposal perencanaan yang dibuat oleh kepala desa tentang pembangunan desa serta memberikan akses untuk kepala desa mengirimkan laporan pertanggung jawaban secara online agar lebih efisien dan efektif. Dengan adanya media tersebut diharapkan masyarakat dapat terbuka terhadap pembangunan di desanya karena masyarakat dapat mengirimkan keluhan di dalam website tersebut.

## **1.2 Rumusan Masalah**

Berdasarkan uraian diatas maka dapat diambil rumusan masalah yakni sebagai berikut:

- a. Bagaimana menyampaikan informasi tentang pemberdayaan masyarakat dan pembangunan desa yang dapat di akses secara global ?
- b. Bagaimana cara mempermudah kepala desa dalam proses pengajuan pembangunan desa dan pelaporan hasil pertanggung jawaban.

## **1.3 Batasan Masalah**

Berdasarkan uraian tersebut diatas, maka batasan masalah dalam tugas akhir ini adalah sebagai berikut:

- a. Sistem ini hanya dibatasi untuk wilayah Kabupaten Situbondo.
- b. Sistem ini hanya mengelola profil dinas, proses pengajuan proposal pembangunan dan laporan pertanggungjawaban.

## **1.4 Tujuan dan Manfaat**

### **1.4.1 Tujuan**

Berdasarkan rumusan masalah diatas, maka tujuan yang ingin dicapai dari pembuatan tugas akhir ini yaitu sebagai berikut :

- a. Membuat sistem informasi desa berbasis website yang ada di Kabupaten Situbondo yang dapat memberikan informasi pembangunan desa yang terjadi di Kabupaten Situbondo.

### **1.4.2 Manfaat**

Manfaat yang diperoleh dari pembuatan tugas akhir ini yaitu sebagai berikut :

- a. Memberikan kemudahan kepada kepala desa dalam pengajuan proposal perencanaan pembangunan desa serta pelaporan laporan pertanggung jawaban.
- b. Memberikan kemudahan dalam pengolahan data yang berisi informasi profil Dinas Pemberdayaan Masyarakat dan Pemerintah Desa Kab.Situbondo dalam bentuk website.
- c. Menghemat waktu dalam pengajuan proposal perencanaan pembangunan desa.
- d. Memberikan informasi yang *up to date* dan akurat berhubungan tentang pemberdayaan masyarakat dan pembangunan desa.

## **BAB 2. TINJAUAN PUSTAKA**

### **2.1 Pengertian Sistem**

Terdapat dua kelompok pendekatan di dalam mendefinisikan sistem, yang menekankan pada prosedurnya dan yang menekankan pada komponen atau elemennya. Pendekatan sistem yang lebih menekankan pada prosedur mendefinisikan sistem sebagai berikut ini. suatu sistem adalah suatu jaringan kerja dari prosedur-prosedur yang paling berhubungan, berkumpul bersama-sama untuk melakukan suatu kegiatan atau untuk menyelesaikan suatu sasaran yang tertentu. Pendekatan sistem yang lebih menekankan pada elemennya atau komponennya mendefinisikan sistem sebagai berikut ini. Sistem adalah kumpulan dari elemen-elemen yang berinteraksi untuk mencapai suatu tujuan tertentu. (Jogianto dalam Eko Rudi, 2016)

### **2.2 Pengertian Informasi**

Menurut Sutabri dalam Eko Rudi (2016), informasi adalah data yang telah diklarifikasi atau diinterpretasi untuk digunakan dalam proses pengambilan keputusan, sistem pengolahan informasi mengolah data menjadi informasi atau tepatnya mengolah data dari bentuk tak berguna menjadi berguna bagi penerimanya.

#### **2.2.1 Kualitas Informasi**

Menurut Sutabri dalam Eko Rudi (2016), kualitas suatu informasi tergantung dari 3 (tiga) hal, yaitu :

a. Akurat (accurate)

Informasi harus bebas dari kesalahan-kesalahan dan tidak menyesatkan. Akurat juga berarti informasi harus jelas mencerminkan maksudnya.

b. Tepat Waktu (timeline)

Informasi yang datang pada sipenerima tidak boleh terlambat. Informasi yang sudah usang tidak akan mempunyai nilai lagi karna informasi merupakan landasan dalam pengambilan keputusan.

c. Relevan (relevance)

Informasi tersebut mempunyai manfaat untuk pemakainya.

### **2.3 Pengertian Sistem Informasi**

Menurut Zulkifli dalam Andana (2015), Sistem informasi adalah suatu sistem buatan manusia yang secara umum terdiri atas sekumpulan komponen berbasis komputer dan manual yang dibuat untuk menghimpun, menyimpan, dan mengelola data serta menyediakan informasi keluaran kepada para pemakai.

Suatu sistem adalah jaringan kerja dari prosedur-prosedur yang saling berhubungan kemudian dikembangkan sesuai dengan suatu skema yang terintegrasi untuk melaksanakan suatu kegiatan utama dalam bisnis.

Informasi adalah data yang sudah diolah menjadi bentuk yang lebih berguna dan dimanipulasi sesuai dengan keperluan tertentu atau hasil dari pengolahan data yang secara prinsip memiliki nilai atau value yang lebih dibandingkan data mentah. Informasi dapat juga dianggap suatu data yang diolah menjadi bentuk yang memiliki arti bagi sipenerima dan bermanfaat bagi pengambilan keputusan saat ini atau mendatang.

### **2.4 Pemberdayaan Masyarakat dan Desa**

Pemberdayaan masyarakat adalah upaya untuk meningkatkan daya atau kekuatan pada masyarakat dengan cara memberi dorongan, peluang, kesempatan, dan perlindungan dengan tidak mengatur dan mengendalikan kegiatan masyarakat yang diberdayakan untuk mengembangkan potensinya sehingga masyarakat tersebut dapat meningkatkan kemampuan dan mengaktualisasikan diri atau berpartisipasi melalui berbagai aktivitas. Pemberdayaan Masyarakat pada dasarnya adalah suatu proses pertumbuhan dan perkembangan kekuatan masyarakat untuk ikut terlibat dalam berbagai aspek pembangunan di suatu wilayah. Dengan adanya pemberdayaan bisa melepaskan masyarakat dari keterbelakangan dan kemiskinan, sehingga masyarakat mampu bersaing dengan dunia luar. (Ahmad Yani dalam Almasri dan Devi Deswimar, 2014)



Pemberdayaan masyarakat sangat penting dan merupakan hal yang wajib untuk dilakukan mengingat pertumbuhan ekonomi dan teknologi yang demikian pesatnya belakangan ini akan sangat mempengaruhi kemampuan tiap individu dalam memenuhi kebutuhan hidupnya. Untuk itu masyarakat luas diharapkan mampu mengikuti perkembangan zaman pemberdayaan masyarakat sangat dikaitkan dengan pemerintah desa untuk membangun pola pikir dan kompetensi masyarakat desa agar bisa menyamai masyarakat kota. Pemberdayaan masyarakat yang bertujuan untuk :

- a. Melahirkan individu-individu yang mandiri dalam masyarakat.
- b. Menciptakan lingkungan yang memiliki etos kerja yang baik sehingga mampu menciptakan kondisi kerja yang sehat dan saling menguntungkan.
- c. Menciptakan masyarakat yang memiliki kesadaran tinggi akan potensi diri dan lingkungan di sekitarnya dengan baik.
- d. Melatih dan memampukan masyarakat untuk melakukan perencanaan dan pertanggung jawaban atas tindakan mereka dalam memenuhi kebutuhan hidupnya.
- e. Menambah kemampuan berpikir dan bernegosiasi atau mencari solusi terhadap permasalahan-permasalahan yang mungkin ditemui dalam lingkungannya.
- f. Memperkecil angka kemiskinan dengan cara meningkatkan potensi dan kemampuan dasar yang dimiliki masyarakat.

## **2.5 Website**

Menurut M. Rudyanti Arief dalam Medi (2012) website adalah salah satu aplikasi yang berisikan dokumen-dokumen multimedia (teks, gambar, suara, animasi, video) didalamnya yang menggunakan protokol HTTP (*hyper text transfer protocol*) dan untuk mengaksesnya menggunakan perangkat lunak yang disebut browser. Beberapa jenis browser yang populer saat ini di antaranya : *Internet Explorer* yang diproduksi oleh *Microsoft*, *Mozilla Firefox*, *Opera* dan *Safari* yang diproduksi oleh *Apple*. Browser (perambah) adalah aplikasi yang mampu menjalankan dokumen-dokumen web dengan cara diterjemahkan.

Prosesnya dilakukan oleh komponen yang terdapat didalam aplikasi browser yang biasa disebut web engine. Semua dokumen web ditampilkan dengan cara diterjemahkan.

Jenis-jenis atau macam-macam website ada tiga yaitu :

a. Website Statis

Website Statis adalah suatu website yang mempunyai halaman yang tidak berubah. Yang artinya adalah untuk melakukan sebuah perubahan pada suatu halaman hanya bisa dilakukan secara manual yaitu dengan cara mengedit kode-kode yang menjadi struktur dari website itu sendiri (Bahar, 2013).

b. Website Dinamis

Website Dinamis adalah merupakan suatu website yang secara strukturnya diperuntukan untuk update sesering mungkin. Biasanya selain dimana utamanya yang bisa diakses oleh para pengguna (user) pada umumnya, juga telah disediakan halaman backend yaitu untuk mengedit konten dari website tersebut. Contoh dari website dinamis seperti web berita yang didalamnya terdapat fasilitas berita, dsb.

c. Website Interaktif

Website Interaktif adalah suatu website yang memang pada saat ini memang terkenal. Contohnya website interaktif seperti forum dan blog. Di website ini para pengguna bisa berinteraksi dan juga beradu argument mengenai apa yang menjadi pemikiran mereka.

## **2.6 Codeigniter**

CodeIgniter adalah sebuah framework php yang bersifat open source dan menggunakan metode MVC (Model, View, Controller). codeigniter bersifat free alias tidak berbayar jika anda menggunakannya. Framework codeigniter di buat dengan tujuan sama seperti framework lainnya yaitu untuk memudahkan developer atau programmer dalam membangun sebuah aplikasi berbasis web tanpa harus membuatnya dari awal. (Hendi, 2014)

MVC adalah teknik atau konsep yang memisahkan komponen utama menjadi tiga komponen yaitu model, view dan controller.

a. Model

Model merupakan bagian penanganan yang berhubungan dengan pengolahan atau manipulasi database. seperti misalnya mengambil data dari database, menginput dan pengolahan database lainnya. semua intruksi yang berhubungan dengan pengolahan database di letakkan di dalam model.

b. View

View merupakan bagian yang menangani halaman user interface atau halaman yang muncul pada user. &nbsp;tampilan dari user interface di kumpulkan pada view untuk memisahkannya dengan controller dan model sehingga memudahkan web designer dalam melakukan pengembangan tampilan halaman website.

c. Controller

Controller merupakan kumpulan intruksi aksi yang menghubungkan model dan view, jadi user tidak akan berhubungan dengan model secara langsung, intinya dari view kemudian controller yang mengolah intruksi.

## **2.7 PHP (Hypertext Preprocessor)**

PHP adalah bahasa pemrograman yang memungkinkan para web developer untuk membuat aplikasi web yang dinamis dengan cepat. PHP merupakan singkatan dari PHP Hypertext Preprocessor. PHP ditulis dan diperkenalkan pertama kali sekitar tahun 1994 oleh Rasmus Lerdorf melalui situsnya untuk mengetahui siapa saja yang telah mengakses ringkasan online-nya. PHP merupakan salah satu bahasa script yang terbilang baru dan tersedia secara bebas dan masih memungkinkan untuk dikembangkan lebih lanjut. PHP dapat diintegrasikan (embedded) ke dalam web server, atau dapat berperan sebagai program CGI yang terpisah. (Eva, 2012)

Karakteristik yang paling unggul dan paling kuat dalam PHP adalah lapisan integrasi database (database integration layer). Database yang didukung PHP adalah: Oracle, Adabas-D, Sybase, FilePro, mSQL, Velocis, MySQL, Informix, Solid, dBase, ODBC, Unix dbm, dan PostgreSQL.

## 2.8 MySQL

MySQL adalah suatu perangkat lunak database relasi (Relational Database Management System atau RDBMS), seperti halnya ORACLE, Postgresql, MS SQL, dan sebagainya. MySQL AB menyebut produknya sebagai database open source terpopuler di dunia. Berdasarkan riset dinyatakan bahwa bahwa di platform Web, dan baik untuk kategori open source maupun umum, MySQL adalah database yang paling banyak dipakai. Menurut perusahaan pengembangnya, MySQL telah terpasang di sekitar 3 juta komputer. Puluhan hingga ratusan ribu situs mengandalkan MySQL bekerja siang malam memompa data bagi para pengunjungnya. (Eva, 2012)

Sistem database MySQL menggunakan arsitektur *client-server* yang memiliki kendali pusat di server. Server tersebut merupakan sebuah program yang dapat memanipulasi sebuah database. Program klien tidak melakukannya secara langsung, tetapi ia mengomunikasikan tujuan pengguna kepada server dengan cara menuliskan query menggunakan bahasa SQL (*Structured Query Language*).

Fitur MySQL antara lain :

- a. Kalau di seri 3.22 MySQL mulai diadopsi banyak orang dan meningkat populasi penggunanya, maka di seri 3.23 dan 4.0-lah terjadi banyak peningkatan dari sisi teknologi. Ini tidak terlepas dari tuntutan pemakai yang semakin mengandalkan MySQL, namun membutuhkan fitur-fitur yang lebih banyak lagi.
- b. Seri 3.23. Di seri 3.23 MySQL menambahkan tiga jenis tabel baru: pertama MyISAM, yang sampai sekarang menjadi tipe tabel default; kedua BerkeleyDB, yang pertama kali menambahkan kemampuan transaksi pada MySQL; dan ketiga InnoDB, primadona baru yang potensial.
- c. Seri 4.x. Di seri yang baru berjalan hingga 4.0 tahap alfa ini, pengembang MySQL berjanji akan menjadikan MySQL satu derajat lebih tinggi lagi. Fitur-fitur yang sejak dulu diminta akan dikabulkan, seperti subselek (di 4.1), union (4.0), foreign key constraint (4.0 atau 4.1—meski InnoDB sudah menyediakan ini di 3.23.x), stored procedure (4.1), view (4.2), cursor (4.1 atau 4.2), trigger (4.1). MySQL AB tetap berdedikasi mengembangkan dan

memperbaiki MySQL, serta mempertahankan MySQL sebagai database open source terpopuler.

Keunggulan MySQL yaitu :

- a. Penyebab utama MySQL begitu populer di kalangan Web adalah karena ia memang cocok bekerja di lingkungan tersebut. Pertama, MySQL tersedia di berbagai platform Linux dan berbagai varian Unix. Sesuatu yang tidak dimiliki Access, misalnya—padahal Access amat populer di platform Windows. Banyak server Web berbasis Unix, ini menjadikan Access otomatis tidak dapat dipakai karena ia pun tidak memiliki kemampuan client-server/networking.
- b. Kedua, fitur-fitur yang dimiliki MySQL memang yang biasanya banyak dibutuhkan dalam aplikasi Web. Misalnya, klausa LIMIT SQL-nya, praktis untuk melakukan paging. Atau jenis indeks field FULLTEXT, untuk full text searching. Atau sebutlah kekayaan fungsi-fungsi built-innya, mulai dari memformat dan memanipulasi tanggal, mengolah string, regex, enkripsi dan hashing. Yang terakhir misalnya, praktis untuk melakukan penyimpanan password anggota situs.
- c. Ketiga, MySQL memiliki overhead koneksi yang rendah. Soal kecepatan melakukan transaksi atau kinerja di kondisi load tinggi mungkin bisa diperdebatkan dengan berbagai benchmark berbeda, tapi kalau soal yang satu ini MySQL-lah juaranya. Karakteristik ini membuat MySQL cocok bekerja dengan aplikasi CGI, di mana di setiap request skrip akan melakukan koneksi, mengirimkan satu atau lebih perintah SQL, lalu memutuskan koneksi lagi. Cobalah melakukan hal ini dengan Interbase atau bahkan Oracle. Maka dengan load beberapa request per detik saja server Web/database Anda mungkin akan segera menyerah karena tidak bisa mengimbangi beban ini.

## **2.9 UML (Unified Modelling Language)**

UML (*Unified Modeling Language*) adalah sebuah “bahasa” yang telah menjadi standar dalam industri untuk visualisasi, merancang dan

mendokumentasikan sistem piranti lunak. UML menawarkan sebuah standar untuk merancang model sebuah sistem. Dengan menggunakan UML kita dapat membuat model untuk semua jenis aplikasi perangkat lunak dimana aplikasi tersebut dapat berjalan pada perangkat keras, sistem operasi dan jaringan apapun, serta ditulis dalam bahasa pemrograman apapun. (Yuni Sugiarti, 2013:34).

UML bisa digunakan untuk :

- a. Menggambarkan batasan sistem dan fungsi-fungsi sistem secara umum, dibuat dengan *use case* dan *actor*.
- b. Menggambarkan kegiatan atau proses bisnis yang dilaksanakan secara umum, dibuat dengan *interaction diagrams*.
- c. Menggambarkan representasi struktur *static* sebuah sistem dalam bentuk *class diagrams*.
- d. Membuat model *behavior* “yang menggambarkan atau sifat sebuah sistem” dengan *state transition diagrams*.
- e. Menyatakan arsitektur implementasi fisik menggunakan *component and development diagrams*.
- f. Menyampaikan atau memperluas *functionality* dengan *stereotypes*.

### **2.9.1 Activity Diagram**

Sukanto dan Shalahuddin (2013:161) menyatakan bahwa, “Diagram aktivitas atau *activity diagram* menggambarkan *workflow* (aliran kerja) atau aktivitas dari sebuah sistem atau proses bisnis atau menu yang ada pada perangkat lunak”.

### **2.9.2 Use Case Diagram**

Sukanto dan Shalahuddin (2013:155), “*Use case* atau diagram *use case* merupakan pemodelan untuk kelakuan (*behavior*) sistem informasi yang akan dibuat. *Use case* mendeskripsikan sebuah interaksi antara satu atau lebih aktor dengan sistem informasi yang akan dibuat”.

Syarat penamaan pada *use case* adalah nama didefinisikan sesimpel mungkin dan dapat dipahami. Ada dua hal utama pada *use case* yaitu pendefinisian apa yang disebut aktor dan *use case*.

- a. Aktor merupakan orang, proses, atau sistem lain yang berinteraksi dengan sistem informasi yang akan dibuat di luar sistem informasi yang akan dibuat itu sendiri, jadi walaupun simbol dari aktor adalah gambar orang, tapi aktor belum tentu merupakan orang.
- b. *Use case* merupakan fungsionalitas yang disediakan sistem sebagai unit-unit yang saling bertukar pesan antar unit atau aktor.

### 2.9.3 Class Diagram

Menurut Sukamto dan Shalahuddin (2013:141), “Diagram kelas atau *class diagram* menggambarkan struktur sistem dari segi pendefinisian kelas-kelas yang akan dibuat untuk membangun sistem”. Kelas memiliki apa yang disebut atribut dan metode atau operasi.

- a. Atribut merupakan variabel-variabel yang dimiliki oleh suatu kelas.
- b. Operasi atau metode adalah fungsi-fungsi yang dimiliki oleh suatu kelas.

Susunan struktur kelas yang baik pada diagram kelas sebaiknya memiliki jenis-jenis kelas berikut:

- a. Kelas main  
Kelas yang memiliki fungsi awal dieksekusi ketika sistem dijalankan.
- b. Kelas yang menangani tampilan sistem (*view*)  
Kelas yang mendefinisikan dan mengatur tampilan ke pemakai.
- c. Kelas yang diambil dari pendefinisian *use case* (*controller*)  
Kelas yang menangani fungsi-fungsi yang harus ada diambil dari pendefinisian *use case*, kelas ini biasanya disebut dengan kelas proses yang menangani proses bisnis pada perangkat lunak.
- d. Kelas yang diambil dari pendefinisian data (*model*)  
Kelas yang digunakan untuk memegang atau membungkus data menjadi sebuah kesatuan yang diambil maupun akan disimpan ke basis data.

## **2.10 Karya Tulis Yang Mendahului**

### **2.10.1 Sistem Informasi Perijinan Online Dinas Perindustrian dan Perdagangan Kota Surabaya (Eva Kurniawaty, 2012)**

Pesatnya perkembangan teknologi informasi dalam dekade terakhir ini sangat berpengaruh terhadap berbagai aspek kehidupan di dunia pada umumnya dan Indonesia pada khususnya. Terutama kantor-kantor yang memiliki akses pengolahan data yang besar, karena pengolahan data yang sudah tidak mungkin lagi menggunakan cara manual dan kurang efektif serta efisien. Contohnya proses pelayanan perijinan di Dinas Perdagangan dan Perindustrian (Disperindag) kota Surabaya masih dilakukan secara manual. Oleh karena itu Proyek Akhir ini mengembangkan Sistem Informasi yang akan menggantikan proses pelayanan perijinan di Disperindag berbasis web secara online interlokal. Dengan menggunakan teknologi PHP dan Database Oracle, maka aplikasi ini dapat melakukan proses perijinan secara cepat dan tepat serta pengolahan database dalam skala besar.



### 2.11 State Of The Art

Berdasarkan isi dari penelitian yang pernah dilakukan di atas, Tugas Akhir ini memiliki persamaan dan perbedaan sebagai berikut :

Tabel 2.1 State Of The Art

No	Penulis	Eva Kurniawaty	Fitri Nur Aini
1.	Judul	Sistem Informasi Perijinan Online Dinas Perindustrian dan Perdagangan Kota Surabaya	Sistem Informasi Pemberdayaan Masyarakat Dan Desa Di Kabupaten Situbondo
2.	Tema	Sistem Informasi	Sistem Informasi
3.	Objek	Dinas Perindustrian dan Perdagangan Kota Surabaya	Dinas Pemberdayaan Masyarakat Dan Desa Kabupaten Situbondo
4.	Manfaat	Memberikan sebuah servis pelayanan publik yang maksimal, cepat, tepat dan hemat biaya, serta mampu menyajikan statistik data perijinan dengan lebih cepat dan tepat.	Memberikan kemudahan dalam pengolahan data yang berisi informasi dan pengajuan proposal serta laporan pertanggung jawaban yang ada pada Dinas Pemberdayaan Masyarakat dan Pemerintah Desa dengan efektif dan efisien.

---

---

## **BAB 3. METODE KEGIATAN**

### **3.1. Waktu dan Tempat**

Tugas akhir yang berjudul Sistem Informasi Pemberdayaan Masyarakat dan Desa Kabupaten Situbondo di laksanakan selama 6 bulan dari bulan Juli 2017 sampai dengan Januari 2018 di Politeknik Negeri Jember dan pelaksanaan survei di Dinas Pemberdayaan Masyarakat dan Desa Kabupaten Situbondo.

### **3.2. Alat dan Bahan**

#### **3.2.1 Alat**

Alat yang dibutuhkan dalam penyusunan tugas akhir ini ada dua jenis yaitu perangkat keras dan perangkat lunak. Adapun kedua perangkat tersebut sebagai berikut :

##### **a. Perangkat Keras**

Perangkat keras yang digunakan dalam penyusunan tugas akhir ini adalah sebagai berikut:

- 1) Laptop Asus X453M
- 2) *Processor Intel Celeron N2840 @ 2.16GHz 2.17GHz*
- 3) Memori 2GB
- 4) *Hardisk 500GB*

##### **b. Perangkat Lunak**

Perangkat lunak yang digunakan dalam penyusunan tugas akhir ini adalah sebagai berikut:

- 1) Sistem Operasi : *Windows 8.1*
- 2) Editor Web : *Brackets dan Notepad++*
- 3) Web Server : *Bahasa Pemrograman PHP dan CI*
- 4) Database Server : *XAMPP MySQL v1.8.1*
- 5) Pengelola Database : *PHPMysqlAdmin 4.7.0*
- 6) Pengelola Prosedural : *Power Designer 15.1 dan Microsoft Visio 2010*
- 7) Browser : *UC Browser dan Google Chrome*
- 8) Software Pendukung : *Microsoft Office 2013*

### 3.2.2 Bahan

Untuk pengambilan bahan dapat penyusunan tugas akhir ini diperlukan teknik pengumpulan data. Pengambilan bahan dalam karya tulis ini yaitu:

a. Observasi

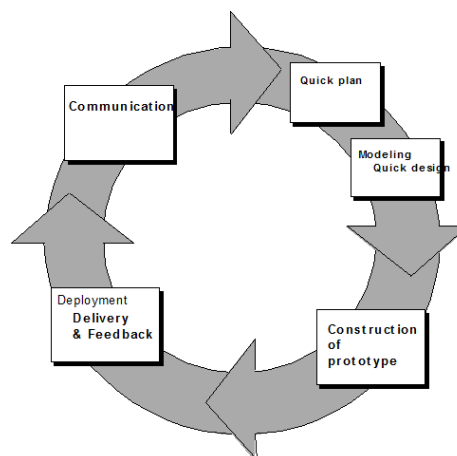
Observasi adalah melakukan pengamatan secara langsung terhadap obyek penelitian. Dalam hal ini observasi yang dilakukan adalah melihat bagaimana proses pengolahan informasi yang terjadi di Dinas Pemberdayaan Masyarakat dan Desa Kab.Situbondo yang kemudian diterima oleh masyarakat.

b. Studi Kepustakaan

Studi kepustakaan pada penyusunan tugas akhir ini bertujuan untuk membantu dalam analisis kebutuhan dari literatur lain seperti buku, karya tulis ilmiah serta pemberdayaan masyarakat dan pembangunan desa yang nantinya akan berguna dalam pembuatan rancangan yang efektif dalam penyusunan tugas akhir ini.

### 3.3. Metode Perancangan

Dalam penyusunan sebuah perangkat lunak diperlukan sebuah metode untuk memudahkan dalam pengembangan. Pada Sistem Informasi Pemberdayaan Masyarakat dan Desa ini menggunakan metodologi *prototype* . Berikut tahap-tahap dalam metode Prototype menurut Pressman (2012:50) terdapat pada gambar 3.1.



**Gambar 3.1 Metode Prototype menurut Roger S. Pressman (2012)**

Berikut penjelasan tiap fase dari gambar metode Prototype Roger S. Pressman (2012):

**a. *Communication* (komunikasi)**

Pada tahap ini, dilakukan pengumpulan data tentang dinas berikut program kerja tentang pembangunan desa. Bagaimana alur proses pengajuan pembangunan desa hingga laporan pertanggung jawaban. Dilakukan proses wawancara bagaimana proses pengajuan proposal pembangunan desa dimulai dari pemberitahuan program pembangunan desa yang diajukan oleh dinas hingga proses laporan pertanggung jawaban yang dilakukan secara manual.

**b. *Quick plan* (perencanaan secara cepat)**

Perencanaan secara cepat adalah tahap dimana pengembang melakukan perencanaan dari hasil komunikasi yang telah dilakukan. Dari data-data yang telah diperoleh, maka nantinya akan dapat menentukan kebutuhan fungsional dan non-fungsional. Dari data-data yang telah diperoleh maka akan dapat menentukan kebutuhan fungsional dan non-fungsional, adapun penjelasannya sebagai berikut :

**1. Kebutuhan Fungsional**

Kebutuhan Fungsional adalah pernyataan layanan sistem yang harus disediakan, bagaimana sistem bereaksi pada input tertentu dan bagaimana perilaku sistem pada situasi tertentu. Berikut kebutuhan fungsional pada sistem informasi yang akan dibuat oleh penulis antara lain:

- a. Membuatkan hak akses login pengguna.
- b. Administrasi dapat mengelola profil dinas pemberdayaan masyarakat dan desa, menambah pengguna untuk kepala desa dan mengelola proposal dan lpj.
- c. Kepala desa dapat mengirim proposal pengajuan, laporan pertanggung jawaban (LPJ) dan melihat profil dinas.
- d. Kepala dinas dapat menyetujui atau menolak proposal dan laporan pertanggung jawaban (LPJ) dan dapat melihat semua fitur yang terdapat pada *backend*.

- e. Masyarakat dapat memberikan kritik dan saran melalui website tanpa harus *login* serta melihat informasi tentang dinas pemberdayaan masyarakat dan desa.

## 2. Kebutuhan non-fungsional

Kebutuhan non-fungsional adalah batasan layanan atau fungsi yang ditawarkan sistem seperti batasan pengembangan proses. Dan berikut adalah beberapa kebutuhan non-fungsional dari sistem yang akan dibuat oleh penulis antara lain :

- a. Sistem hanya dapat digunakan oleh Administrasi, kepala desa dan kepala dinas yang memiliki hak akses.
- b. Masyarakat tidak memerlukan hak akses untuk melihat informasi dan memberikan kritik saran.

### c. ***Quick Design (desain cepat) dan modeling quick design***

Pada tahap ini dilakukan desain sistem secara umum dengan mendesain sistem menggunakan pendekatan prosedural dan pembuatan database beserta tabel-tabel yang diperlukan. Pendekatan prosedural ini merancang alur sistem unified modelling language (UML), mendesain basis data dari tabel-tabel yang sudah ada dengan Use Case Diagram. Setelah desain sistem tersebut selesai, dilakukan ke pengembangan selanjutnya.

### d. ***Contruction of Prototype (Pembentukan Prototype)***

Tahap ini dilakukan pembentukan prototype yang maksudnya yaitu memulai pembuatan sistem dengan cara menerjemahkan desain sistem ke dalam bahasa pemrograman yang dipakai yaitu PHP hingga selesai lalu dilanjutkan dengan pengujian sistem jika ada yang kurang lalu menyempurnakan sistem tersebut.

### e. ***Development Delivery & Feedback (Penyerahan sistem kepada pelanggan & umpan balik)***

Pada tahap akhir ini dilakukan evaluasi oleh administrasi dari Dinas Pemberdayaan Masyarakat dan Desa. Program yang sudah jadi di uji oleh pelanggan dan jika ada yang kurang cocok dengan sistem tersebut, dilakukan

perbaiki lagi hingga pelanggan yang bertugas sebagai admin merasa cocok dengan sistem tersebut.

## **BAB 4. HASIL DAN PEMBAHASAN**

Metode yang digunakan untuk melakukan pembuatan sistem informasi pemberdayaan masyarakat dan desa di Kabupaten Situbondo adalah metode *Prototype* (Pressman : 2012). Metode ini memiliki 5 tahapan yaitu komunikasi, perencanaan secara cepat, pemodelan perancangan secara cepat, pembentukan *prototype*, dan penyerahan sistem/perangkat lunak ke para pelanggan/pengguna pengiriman dan umpan balik.

### **4.1 *Communication***

Pada tahap pertama ini dilakukan survey dan komunikasi tentang kebutuhan yang akan digunakan. Mengumpulkan data - data yang dibutuhkan dalam pembuatan sistem informasi pemberdayaan masyarakat dan desa. Data yang dibutuhkan meliputi rencana strategis, rencana kerja, program dan kegiatan, tugas pokok dan fungsi setiap pegawai, struktur organisasi, visi misi dan contoh berkas proposal pengajuan beserta laporan pertanggung jawaban.

#### **4.1.1 Mengidentifikasi Permasalahan**

Selama ini, Dinas Pemberdayaan Masyarakat dan Desa dalam melakukan proses pengajuan proposal pembangunan dan laporan pertanggung jawaban dilakukan secara manual dengan datang ke kantor langsung untuk menyerahkan berkas tersebut. Rentan waktu dari proses penyerahan hingga disetujui memerlukan waktu yang cukup lama belum lagi jika terjadi kehilangan berkas dikarenakan menumpuk dengan berkas lain atau tanpa sengaja terbuang sehingga hal tersebut membuang waktu dengan sia-sia yang seharusnya dipergunakan untuk pembangunan desa. Sistem informasi pemberdayaan masyarakat dan desa di Kabupaten Situbondo dapat membantu kegiatan yang masih dilakukan secara manual. Sistem ini dapat membantu menghemat waktu dan masyarakat mendapatkan informasi seputar dinas pemberdayaan masyarakat dan desa.

#### **4.1.2 Analisis Kebutuhan**



Sistem informasi pemberdayaan masyarakat dan desa ini membutuhkan beberapa data untuk pembuatan sistem tersebut. Data yang dibutuhkan adalah rencana strategis, rencana kerja, program dan kegiatan, tugas pokok dan fungsi setiap pegawai, struktur organisasi, visi misi dan contoh berkas proposal pengajuan beserta laporan pertanggung jawaban. Data - data tersebut menjadi pendukung dalam pembuatan sistem informasi pemberdayaan masyarakat dan desa. Dari data-data yang telah diperoleh maka akan dapat mentukan kebutuhan fungsional dan non-fungsional, adapun penjelasannya sebagai berikut :

### 3. Kebutuhan Fungsional

Kebutuhan Fungsional adalah pernyataan layanan sistem yang harus disediakan, bagaimana sistem bereaksi pada input tertentu dan bagaimana perilaku sistem pada situasi tertentu. Berikut kebutuhan fungsional pada sistem informasi yang akan dibuat oleh penulis antara lain:

- f. Membuatkan hak akses login pengguna.
- g. Administrasi dapat mengelola profil dinas pemberdayaan masyarakat dan desa, menambah pengguna untuk kepala desa dan mengelola proposal dan lpj.
- h. Kepala desa dapat mengirim proposal pengajuan, laporan pertanggung jawaban (LPJ) dan melihat profil dinas.
- i. Kepala dinas dapat menyetujui atau menolak proposal dan laporan pertanggung jawaban (LPJ) dan dapat melihat semua fitur yang terdapat pada *backend*.
- j. Masyarakat dapat memberikan kritik dan saran melalui website tanpa harus *login* serta melihat informasi tentang dinas pemberdayaan masyarakat dan desa.

### 4. Kebutuhan non-fungsional

Kebutuhan non-fungsional adalah batasan layanan atau fungsi yang ditawarkan sistem seperti batasan pengembangan proses. Dan berikut adalah beberapa kebutuhan non-fungsional dari sistem yang akan dibuat oleh penulis antara lain :

- c. Sistem hanya dapat digunakan oleh Administrasi, kepala desa dan kepala dinas yang memiliki hak akses.

- d. Masyarakat tidak memerlukan hak akses untuk melihat informasi dan memberikan kritik saran.

#### 4.2 *Quick Plan / Quick Design*

Perancangan model cepat merupakan tahap selanjutnya untuk membuat suatu rancangan bagaimana sistem itu berjalan.

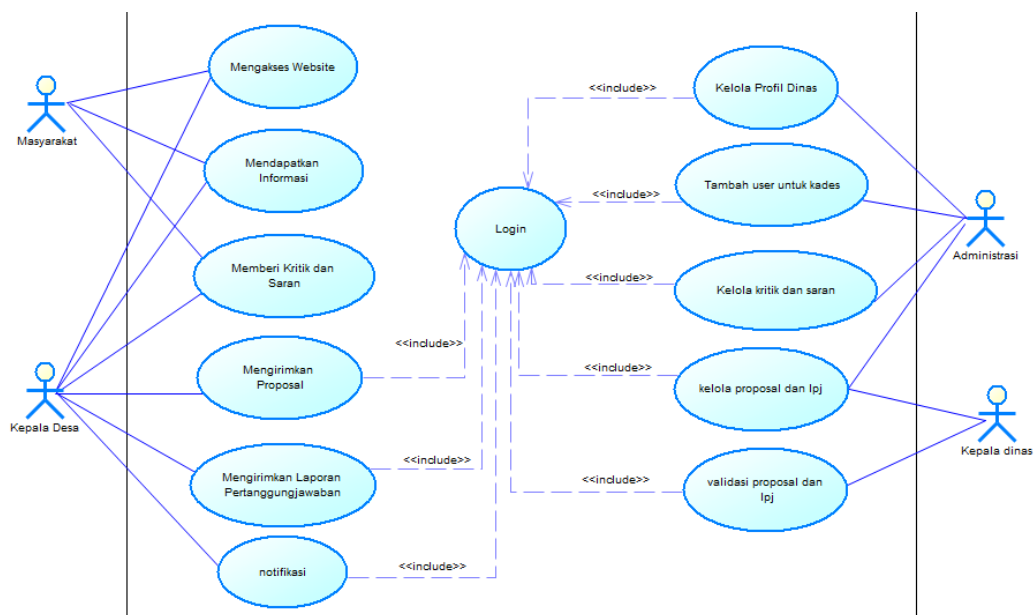
Di tahap ini dilakukan perancangan *use case diagram*, *activity diagram*, *sequence diagram* dan *entity relationship* untuk mengetahui bagaimana urutan dalam berjalannya sistem tersebut, lalu pembuatan database beserta tabel- tabel yang akan diperlukan dalam sistem.

##### 4.2.1 Perancangan *use case diagram*, *activity diagram* dan *sequence diagram*

Pada pembuatan rancangan sistem menggunakan *use case diagram*, *activity diagram* dan *sequence diagram* yang berfungsi menunjukkan bagaimana jalannya suatu sistem secara keseluruhan dan spesifik.

###### a. *Use case Diagram*

*Use case diagram* menjelaskan mengenai aktor yang terlibat dengan perangkat lunak yang dibangun beserta proses-proses yang ada di dalamnya. Dan *use case diagram* dari sistem informasi pemberdayaan masyarakat dan desa dijelaskan pada gambar 4.1.



Gambar 4.1 *Use Case Diagram*

###### 1) Definisi Aktor

Adapun aktor yang terlibat pada sistem informasi ini adalah masyarakat, kepala desa, administrasi dan kepala dinas. Seorang kepala desa yang telah di daftarkan oleh administrasi dinas dapat mengunggah proposal pengajuan melalui website dan apabila telah disetujui akan mendapatkan notifikasi dan uang tersebut dapat di ambil 1 bulan setelah proses diterima. Kemudian kepala desa memiliki kewajiban untuk mengunggah laporan pertanggung jawaban apabila proses pembangunan telah selesai. Tabel 4.1 berikut ini menjelaskan definisi aktor yang ada pada sistem informasi pemberdayaan masyarakat dan desa kabupaten Situbondo.

Tabel 4.1 Definisi Aktor

No.	Aktor	Deskripsi
1	Kepala desa	Kepala desa dapat mengunggah proposal pengajuan Dan laporan pertanggung jawaban kemudian kepala desa juga dapat melihat informasi seputar dinas melalui website.
2.	Administrasi	Administrasi dapat mengelola website serta hanya dapat melihat daftar proposal yang diterima ataupun ditolak karena administrasi tidak memiliki hak untuk menerima dan menolak proposal tersebut.
3.	Kepala dinas	Kepala dinas dapat menyetujui atau menolak dari proposal pengajuan yang di unggah oleh kepala desa.
4.	Masyarakat	Masyarakat dapat melihat sejumlah informasi yang tersedia pada website dinas pemberdayaan masyarakat dan desa serta untuk masyarakat dapat memberikan kritik dan saran yang membangun untuk pembangunan desa di kabupaten Situbondo.

## 2) Definisi *Use case*

*Use case* adalah urutan proses yang dilakukan oleh sistem, di mana menghasilkan sesuatu yang dapat dilihat oleh aktor. Deskripsi *use case* yang

ada di dalam sistem informasi pemberdayaan masyarakat dan desa kabupaten Situbondo dijelaskan melalui tabel 4.2

Tabel 4.2 Definisi *Use Case*

No. <i>Use case</i>	Deskripsi
1 <i>Login</i>	Proses untuk melakukan <i>login</i> sebagai admin, kepala dinas dan kepala desa.
2. <i>Logout</i>	Proses untuk melakukan <i>logout</i> sebagai admin, kepala dinas dan kepala desa.
3. Mengakses website	Proses dimana masyarakat dapat mengakses <i>website</i> tanpa harus <i>login</i> terlebih dahulu. Proses untuk melihat website dari dinas pemberdayaan masyarakat dan desa dapat dilakukan oleh semua orang meskipun berada di luar kabupaten Situbondo.
4. Mendapatkan informasi	Proses mendapatkan informasi berisi informasi seputar dinas yaitu profil lengkap dan program kerja yang akan dicapai ataupun bukti dokumentasi dari proses pembangunan.
5. Memberi kritik dan saran	Proses memberi kritik dan saran yaitu merupakan interaksi masyarakat untuk memberikan kritik dan saran yang membangun tentang kekurangan dan yang perlu ditingkatkan oleh dinas melalui website.
6. Mengirimkan proposal	Proses mengirimkan proposal hanya dilakukan oleh kepala desa dan harus <i>login</i> terlebih dahulu. Pembuatan hak akses sudah dilakukan oleh administrasi dinas sehingga tidak perlu mendaftar.
7. Mengirimkan lpj	Proses mengirimkan lpj hanya dilakukan kepala desa apabila proses pembangunan telah selesai.
8. Notifikasi	Proses notifikasi yaitu pemberitahuan kepada kepala desa apabila proposal pengajuan pembangunan telah

---

disetujui oleh dinas.

---

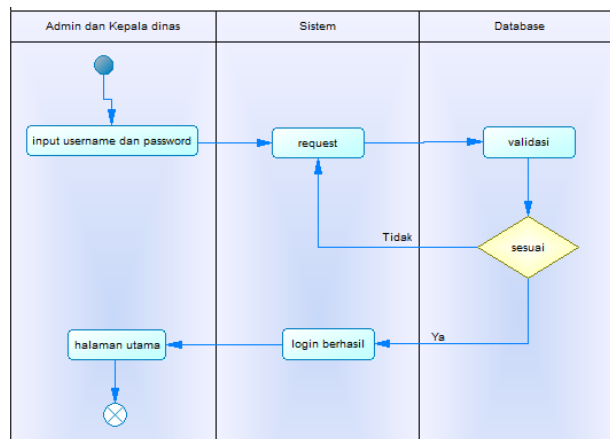
Tabel 4.2 Definisi *Use Case* (lanjutan)

No. <i>Use case</i>	Deskripsi
9. Kelola profil	Proses mengelola profil dinas yaitu terkait visi misi, struktur organisasi, tugas pokok dan fungsi setiap pegawai dan dokumentasi.
10. Tambah user untuk kepala desa	Proses menambah user untuk kepala desa karena kepala desa diharuskan login terlebih dahulu untuk mengirim proposal dan lpj.
11. Kelola kritik dan saran	Proses mengelola kritik dan saran yaitu memilah kritik dan saran yang sesuai untuk ditampilkan di <i>website</i> .
12. Kelola proposal dan lpj	Proses mengelola proposal dan lpj yaitu menjadikan arsip untuk proposal dan lpj yang telah selesai kemudian dapat ditampilkan di <i>website</i> .
13. Validasi proposal dan lpj	Proses validasi yaitu hanya dilakukan oleh kepala dinas. Kepala dinas memiliki hak untuk menolak dan menerima proposal dan lpj.

b. *Activity Diagram*

*Activity* diagram adalah salah satu cara untuk menggambarkan aktifitas yang dapat dilakukan oleh sistem. Berikut ini adalah *activity* diagram dari sistem informasi pemberdayaan masyarakat dan desa kabupaten Situbondo:

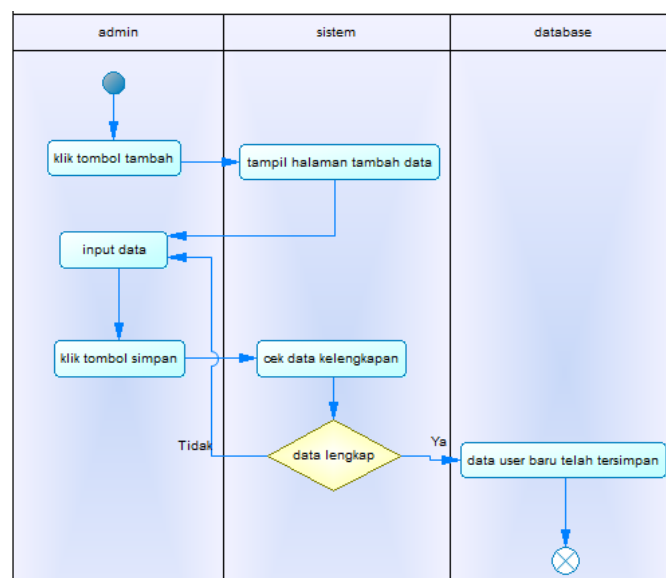
1) *Activity diagram login*



Gambar 4.2 Activity diagram login

Diagram diatas menggambarkan bagaimana aktivitas sistem di saat pengguna melakukan *login* pada sistem. Setelah memilih tombol *login* , maka *user* di minta untuk memasukkan *username* dan *password*. Sistem akan melakukan validasi dan mengecek kesesuaian antara data inputan dan data di *database*. Apabila sesuai maka dapat melakukan penambahan, menghapus dan mengubah data melalui *website*.

## 2) Activity diagram menambah *user* baru untuk kepala desa

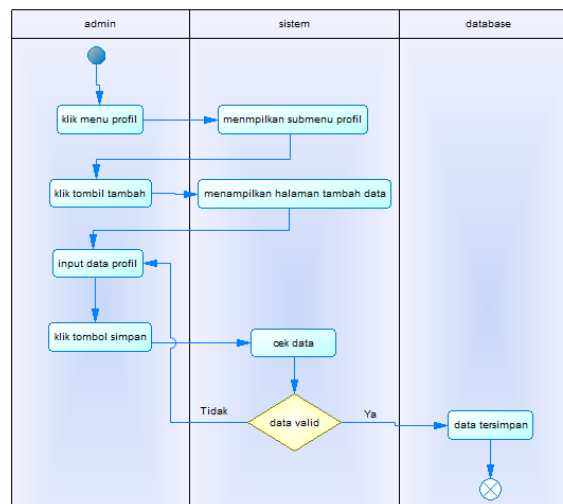


Gambar 4.3 Activity diagram menambah *user* baru untuk kepala desa

Diagram diatas menggambarkan bagaimana aktivitas sistem di saat pengguna mendaftarkan akun baru pada sistem. Setelah klik tombol “tambah”, maka sistem menampilkan tambah data untuk *user* baru. Sebelum memasukkan

data maka klik tombol data terlebih dahulu untuk membuka tempat memasukkan data. Masukkan data seperti *username*, *password* dan data yang lainnya. Kemudian klik tombol simpan dan sistem akan cek data *user*, apakah ada data yang kosong atau tidak. Apabila ada maka akan muncul peringatan untuk melengkapi data dan tidak boleh dikosongkan. Setelah data lengkap maka sistem akan menyimpan data tersebut ke dalam *database*. Tujuan dalam pembuatan *user* baru ini untuk masuk aplikasi dikemudian hari.

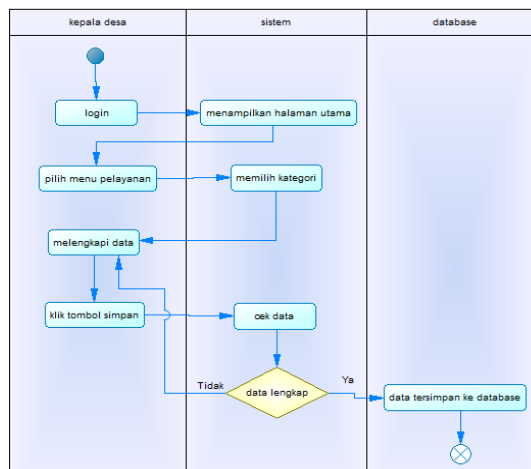
### 3) Activity diagram memasukkan profil dinas



Gambar 4.4 Activity diagram memasukkan profil dinas

Diagram diatas menggambarkan bagaimana aktivitas sistem di saat admin menambah data seputar profil dinas. Klik menu profil pada halaman *website*. Sistem akan menampilkan submenu profil selanjutnya pilih submenu profil yang akan ditambah data atau informasi. Klik tombol tambah setelah selesai memilih submenu maka sistem akan menampilkan halaman untuk menambah data. Masukkan data lalu klik simpan. Sebelum data tersimpan ke *database* sistem terlebih dahulu mengecek data, apakah ada data yang kosong atau tidak. Apabila ada maka akan muncul peringatan untuk melengkapi data dan tidak boleh dikosongkan. Setelah data lengkap maka sistem akan menyimpan data tersebut ke dalam *database*.

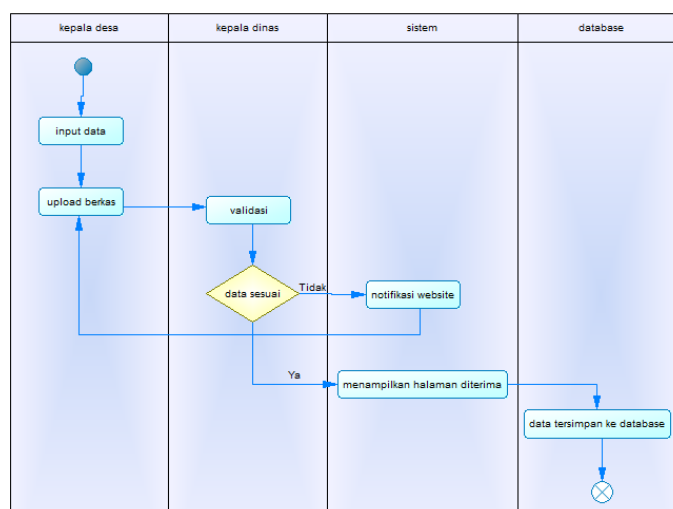
4) *Activity diagram mengirim proposal dan lpj*



Gambar 4.5 *Activity diagram mengirim proposal dan lpj*

Diagram diatas menggambarkan bagaimana aktivitas sistem di saat kepala desa mengirimkan proposal dan lpj. *Login* terlebih dahulu kemudian akan tampil halaman utama. Pilih menu pelayanan maka sistem akan menampilkan pilihan kategori yaitu pengajuan proposal dan laporan pertanggung jawaban. Selanjutnya masukkan data secara lengkap dan klik simpan. Sebelum data tersimpan ke *database* sistem terlebih dahulu mengecek data, apakah ada data yang kosong atau tidak. Apabila ada maka akan muncul peringatan untuk melengkapi data dan tidak boleh dikosongkan. Setelah data lengkap maka sistem akan menyimpan data tersebut ke dalam *database*.

5) *Activity diagram notifikasi*

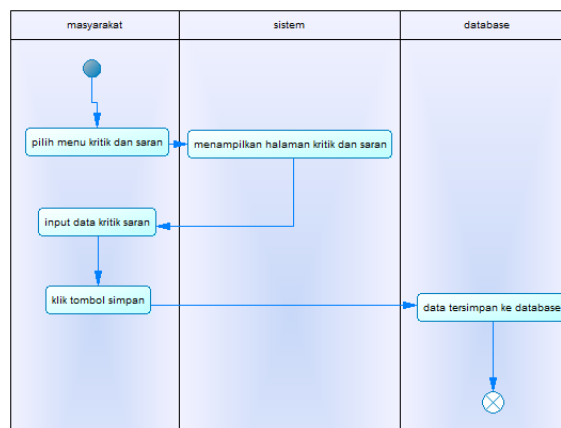




Gambar 4.6 *Activity* diagram notifikasi

Diagram diatas menggambarkan bagaimana aktivitas sistem di saat kepala desa mendapatkan notifikasi dari proposal yang telah disetujui oleh kepala dinas. Setelah kepala desa melengkapi data untuk pengajuan proposal selanjutnya mnegunggah proposal tersebut. Kepala dinas menerima daftar pengajuan proposal selanjutnya menerima atau menolak. Apabila proposal ditolak maka akan muncul notikasi untuk kepala desa sehingga di haruskan untuk memperbaiki dan mengunggah ulang. Proposal yang diterima maka akan menampilkan halaman diterima. Semua proposal yang telah diterima akna tersimpan ke dalam *database*.

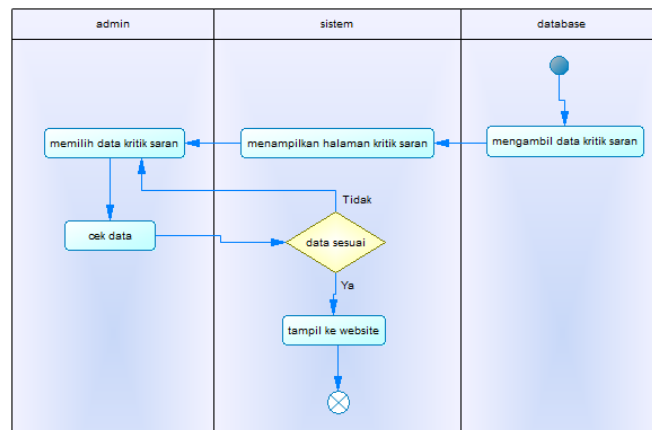
6) *Activity* diagram memberi kritik dan saran



Gambar 4.7 *Activity* diagram memberi kritik saran

Diagram diatas menggambarkan bagaimana aktivitas sistem di saat masyarakat memberikan kritik dan saran melalui website. Untuk memberikritik dan saran masyarakat harus memilih menu kritik dan saran kemudian sistem akan menampilkan halaman kritik dan saran. Selanjutnya masyarakat diharuskan untk mengisi data secara lengkap lalu pilih simpan. Maka tahap selanjutnya data tersimpan ke dalam *database*.

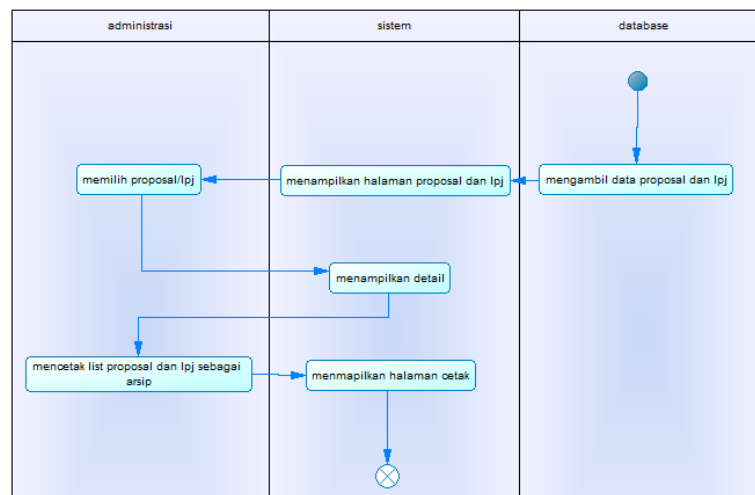
7) *Activity* diagram mengelola kritik saran



Gambar 4.8 *Activity* diagram mengelola kritik saran

Diagram diatas menggambarkan bagaimana aktivitas sistem di saat admin mengelola kritik dan saran melalui website. Untuk menampilkan kritik dan saran ke halaman website utama admin harus menyortir terlebih dahulu kritik dan saran. Kemudian kritik dan saran dapat tampil di halaman website utama.

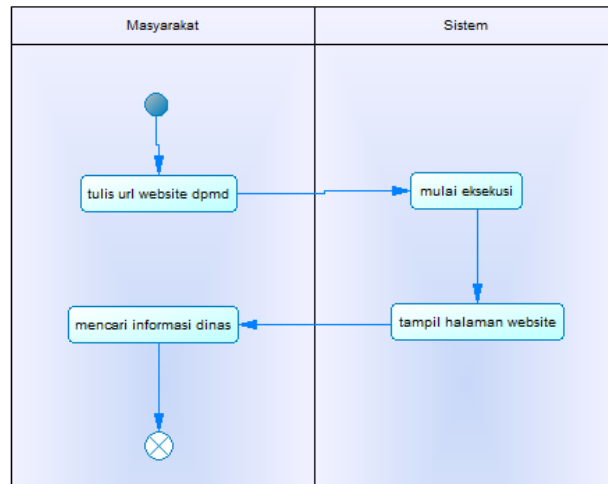
#### 8) *Activity* diagram mengelola proposal dan lpj



Gambar 4.9 *Activity* diagram mengelola proposal dan lpj

Diagram diatas menggambarkan bagaimana aktivitas sistem di saat admin mengelola proposal dan lpj melalui website. Administrasi hanya dapat melihat daftar kepala desa yang mengirimkan proposal dan lpj. Kemudian administrasi dapat mencetak laporan sebagai arsip untuk dinas.

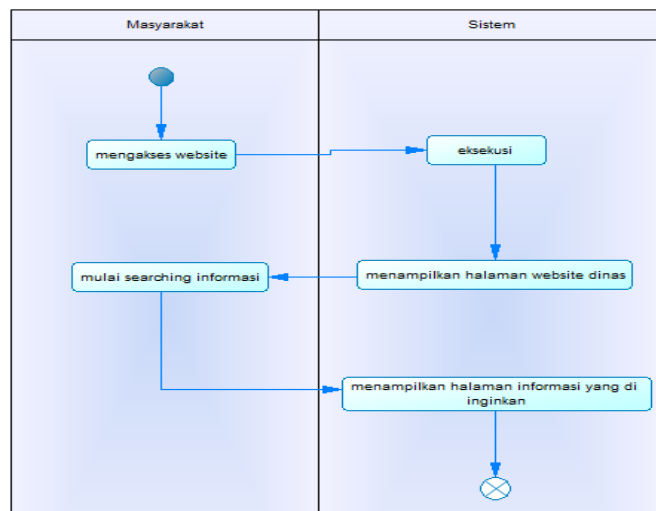
#### 9) *Activity* diagram mengakses website



Gambar 4.10 Activity diagram mengakses website

Diagram diatas menggambarkan bagaimana aktivitas sistem di saat masyarakat mnegakses website. Masyarakat dapat mengakses website dengan menulis link url dinas pemberdayaan masyarakat dan desa kabupaten Situbondo. Mengakses halaman website dapat memberikan informasi bagi masyarakat sesuai dengan yang di inginkan.

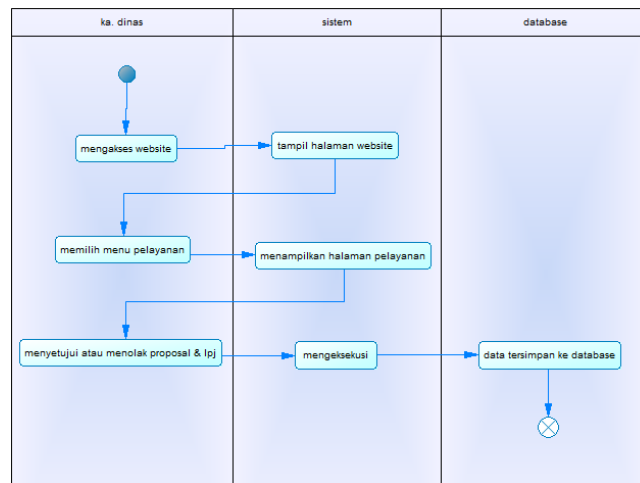
#### 10) Activity diagram mendapatkan informasi



Gambar 4.11 Activity diagram mendapatkan informasi

Diagram diatas menggambarkan bagaimana aktivitas sistem di saat masyarakat mendapatkan inforasi melalui website. Masyarakat mengakses website untuk mendapatkan informasi seputar dinas pemberdayaan masyarakat dan desa kabupaten Situbondo.

# 11) Activity diagram validasi



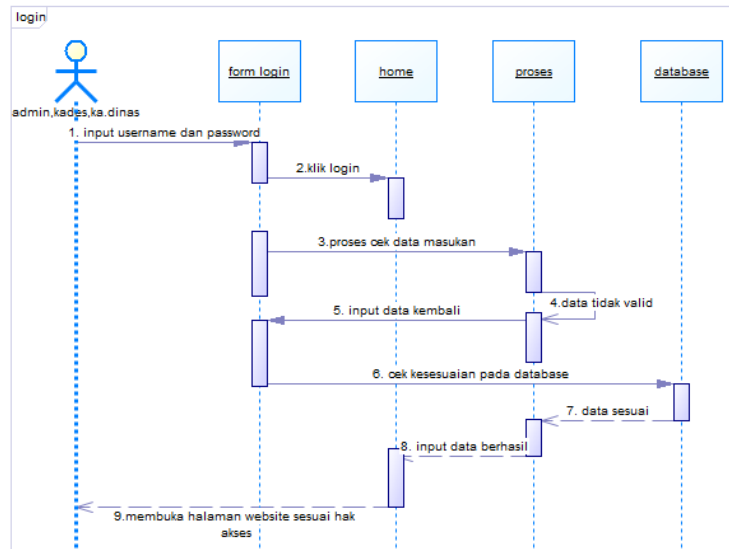
Gambar 4.12 Activity diagram validasi

Diagram diatas menggambarkan bagaimana aktivitas sistem di saat kepala dinas melakukan validasi terkait pengiriman proposal dan lpj oleh kepala desa. Kepala dinas memiliki wewenang untuk menyetujui ataupun menolak proposal pengajuan atau lpj serta dapat melihat daftar kepala desa yang telah disetujui proposal beserta lpj.

## c. Sequence Diagram

Sequence diagram adalah diagram yang menggambarkan kolaborasi secara dinamis antara sejumlah objek, yang berfungsi untuk menunjukkan rangkaian pesan yang dikirim antara object juga interaksi antara object. Berikut ini merupakan sequence diagram Sistem Informasi Pemberdayaan Masyarakat dan Desa Kabupaten Situbondo.

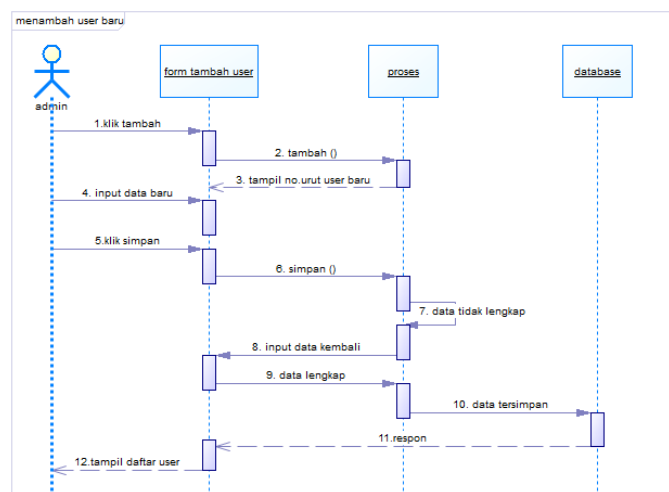
### 1) Sequence diagram login



Gambar 4.13 *Sequence diagram login*

Diagram diatas menggambarkan rangkaian alur sistem pada saat kepala desa, administrasi dan kepala dinas melakukan aktivitas dengan objek-objek lain yang berhubungan dengan proses *login*. Aktor dalam alur tersebut adalah administrasi, kepala desa dan kepala dinas sedangkan objek yang berkaitan adalah *form login*, *home*, *proses* dan *database*. *Form login* untuk memasukkan data seperti *username* dan *password* lalu klik ok, *home* sebagai halaman utama apabila pengguna telah berhasil *login*, objek *proses* untuk memproses kesesuaian data yang telah di masukkan sebelumnya. Apabila sesuai maka akan menampilkan halaman utama sesuai dengan hak akses masing-masing pengguna.

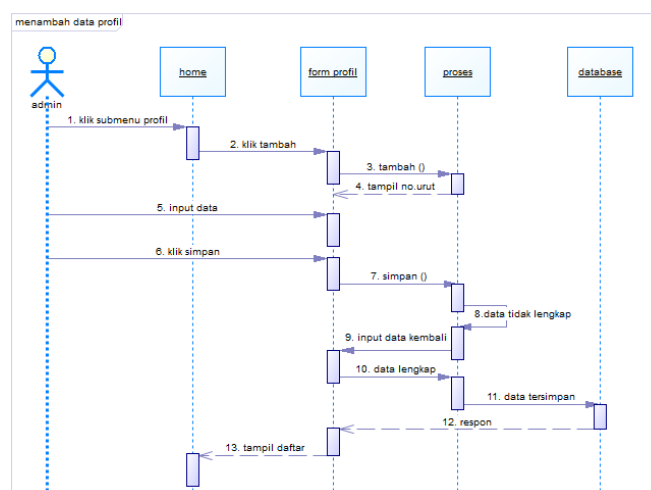
## 2) *Sequence diagram menambah user baru kepala desa*



Gambar 4.14 *Sequence* diagram menambah *user* baru kepala desa

Diagram diatas menggambarkan rangkaian alur sistem pada saat administrasi melakukan aktivitas membuat pengguna baru. Aktor dalam alur tersebut adalah administrasi dan objek dalam alur tersebut adalah form tambah *user*, proses dan *database*. Form tambah *user* untuk memasukkan data-data *user* dan menyediakan tombol untuk di fungsikan. Tombol simpan untuk menyimpan data ke dalam *database* melalui proses yang akan di cek masukan data secara keseluruhan, apakah valid atau tidak valid. Setelah data tersebut tersimpan maka akan menampilkan pesan kepada *user* bahwa data tersimpan dalam *database*. *Database* sebagai tempat penyimpanan semua data.

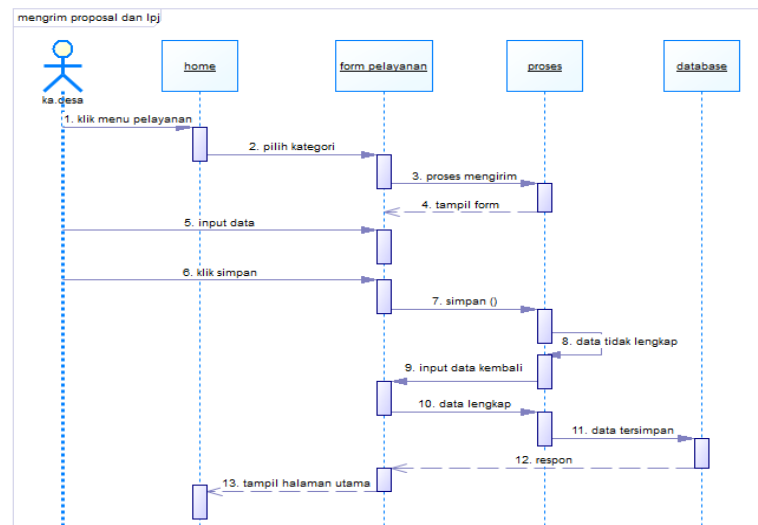
### 3) *Sequence* diagram memasukkan profil dinas



Gambar 4.15 *Sequence* diagram memasukkan profil dinas

Diagram diatas menggambarkan rangkaian alur sistem pada saat administrasi melakukan aktivitas memasukkan informasi baru profil. Aktor dalam alur tersebut adalah administrasi dan objek dalam alur tersebut adalah *home*, form tambah profil, proses dan *database*. *Home* sebagai penyedia submenu profil untuk melanjutkan ke halaman berikutnya. Form tambah profil untuk memasukkan data-data profil dan menyediakan tombol untuk di fungsikan. Tombol simpan untuk menyimpan data ke dalam *database* melalui proses yang akan di cek masukan data secara keseluruhan, apakah valid atau tidak valid. Setelah data tersebut tersimpan maka akan menampilkan pesan kepada *user* bahwa data tersimpan dalam *database*. *Database* sebagai tempat penyimpanan semua data.

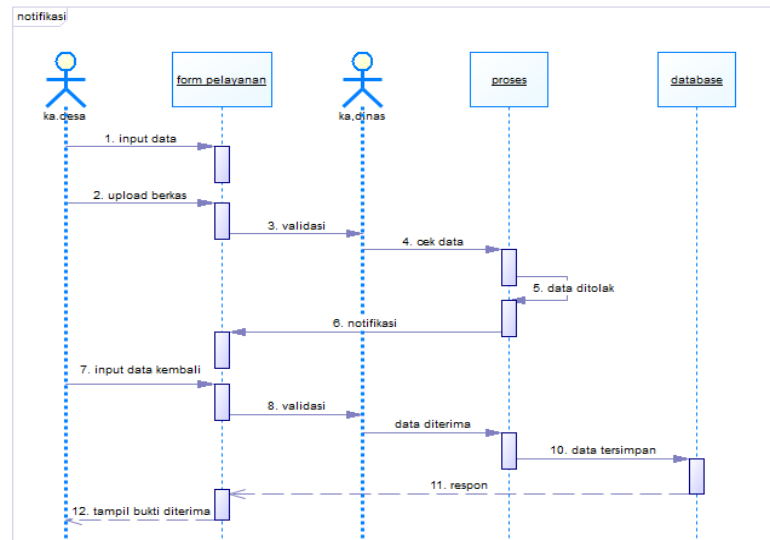
4) *Sequence diagram mengirim proposal dan lpj*



Gambar 4.16 *Sequence diagram mengirim proposal dan lpj*

Diagram diatas menggambarkan rangkaian alur sistem pada saat kepala desa melakukan aktivitas mengirim proposal pengajuan dan laporan pertanggung jawaban. Aktor dalam alur tersebut adalah kepala desa dan objek dalam alur tersebut adalah *home*, *form pelayanan*, *proses* dan *database*. *Home* sebagai penyedia menu pelayanan untuk melanjutkan ke halaman berikutnya. *Form pelayanan* untuk kepala desa mengirimkan proposal pengajuan dan lpj akan tetapi sebelum mengisi form pelayanan terlebih dahulu memilih kategori. Selanjutnya memasukkan data-data dan mengunggah berkas. Tombol simpan untuk menyimpan data ke dalam *database* melalui proses yang akan di cek masukan data secara keseluruhan, apakah valid atau tidak valid. Setelah data tersebut tersimpan maka akan menampilkan pesan kepada *user* bahwa data tersimpan dalam *database*. *Database* sebagai tempat penyimpanan semua data.

5) *Sequence diagram notifikasi*

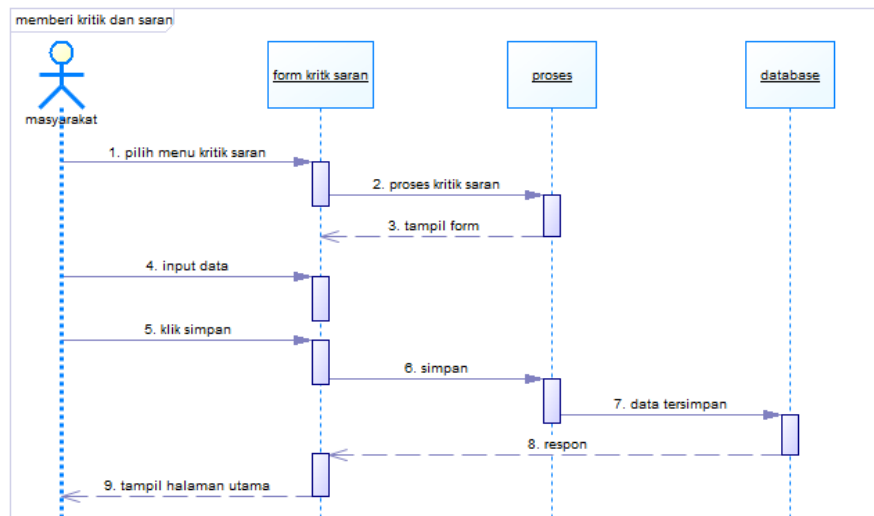


Gambar 4.17 *Sequence* diagram notifikasi

Diagram diatas menggambarkan rangkaian alur sistem pada saat kepala desa melakukan aktivitas mengirim proposal pengajuan dan laporan pertanggung jawaban dan menerima notifikasi. Aktor dalam alur tersebut adalah kepala desa dan kepala dinas. Objek dalam alur tersebut adalah form pelayanan, proses dan *database*. Form pelayanan untuk kepala desa mengirimkan proposal pengajuan dan lpj. Selanjutnya memasukkan data-data dan mengunggah berkas. Kepala dinas memiliki tugas untuk menerima atau menolak proposal dan lpj yang telah di kirimkan oleh kepala desa, apabila ditolak maka akan muncul pemberitahuan pada website dan diharuskan untuk mengunggah ulang dan jika diterima mendapatkan bukti diterima yang ada pada website. Semua data akan tersimpan ke dalam *database*. *Database* sebagai tempat penyimpanan semua data.

- 6) *Sequence* diagram memberi kritik dan saran

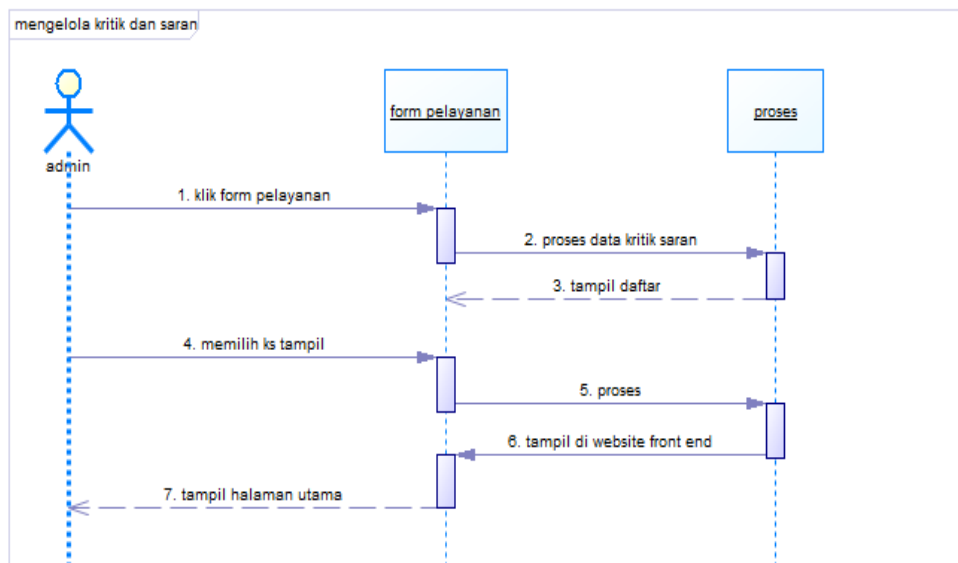




Gambar 4.18 *Sequence* diagram memberi kritik dan saran

Diagram diatas menggambarkan rangkaian alur sistem pada masyarakat melakukan aktivitas memberikan kritik dan saran. Aktor dalam alur tersebut adalah masyarakat. Objek dalam alur tersebut adalah form kritik saran, proses dan *database*. Form kritik dan saran untuk memasukkan kritik saran dari masyarakat tentang dinas atau pembanguna yang terjadi di kabupaten Situbondo. Tombol simpan untuk menyimpan data ke dalam *database*. Semua data akan tersimpan ke dalam *database*. *Database* sebagai tempat penyimpanan semua data.

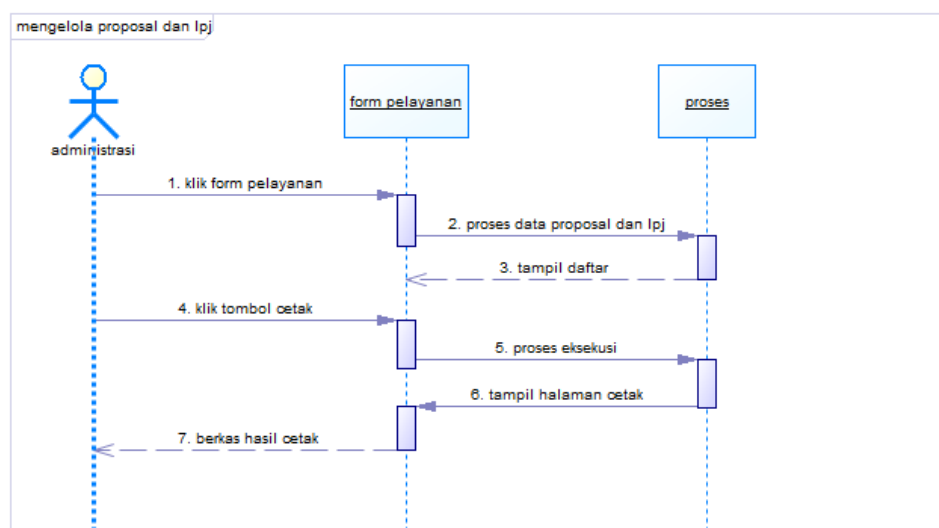
#### 7) *Sequence* diagram mengelola kritik saran



Gambar 4.19 *Sequence* diagram mengelola kritik dan saran

Diagram diatas menggambarkan rangkaian alur sistem pada administrasi melakukan aktivitas mengelola krtik dan saran. Aktor dalam alur tersebut adalah administrasi dan objek dalam alur tersebut adalah form pelayanan dan proses. Form pelayanan untuk menampilkan daftar krtik dan saran yang telah di isi oleh masyarakat melalui website kemudian administrasi memilih krtik dan saran yang sesuai untuk di tampilkan ke website. Semua data yang telah di pilih oleh administrasi akan tampil ke halaman website utama.

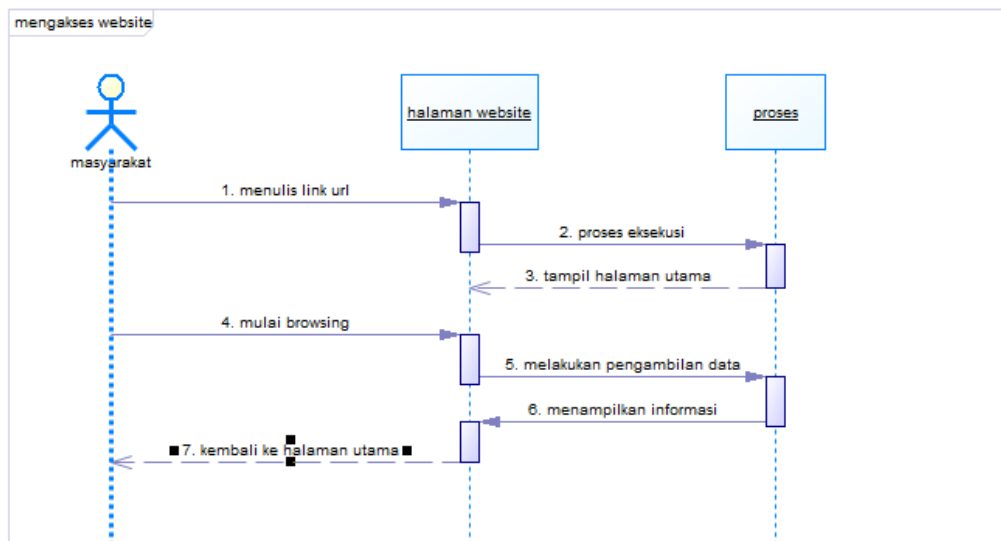
8) *Sequence diagram mengelola proposal dan lpj*



Gambar 4.20 *Sequence diagram mengelola proposal dan lpj*

Diagram diatas menggambarkan rangkaian alur sistem pada administrasi melakukan aktivitas mengelola proposal dan lpj. Aktor dalam alur tersebut adalah administrasi dan objek dalam alur tersebut adalah form pelayanan dan proses. Form pelayanan untuk menampilkan daftar proposal dan lpj yang telah di kirimkan oleh kepala desa. Administrasi dapat mencetak laporan dari data pelayanan sebagai arsip untuk dinas.

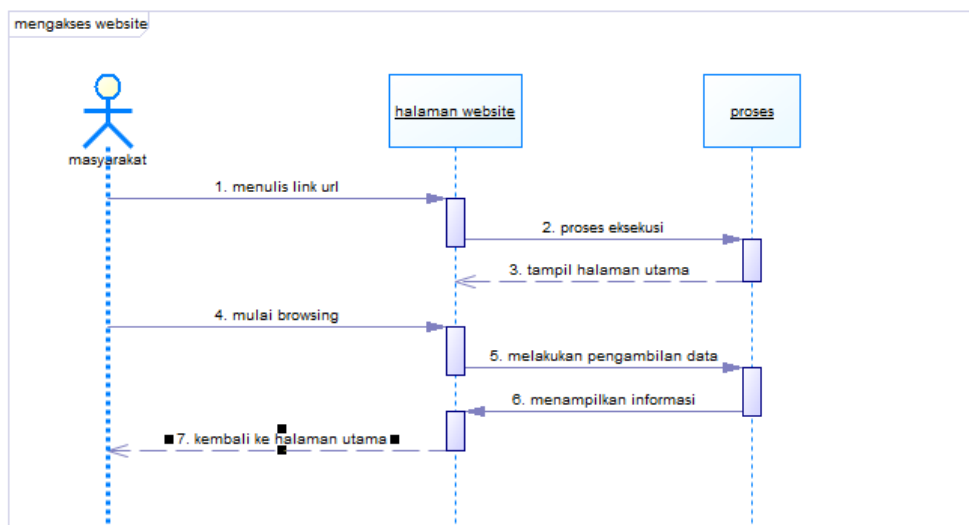
9) *Sequence diagram mengakses website*



Gambar 4.21 *Sequence diagram mengakses website*

Diagram diatas menggambarkan rangkaian alur sistem pada masyarakat melakukan aktivitas mengakses website. Aktor dalam alur tersebut adalah masyarakat dan objek dalam alur tersebut adalah halaman website dan proses. Halaman website untuk menampilkan beberapa informasi yang berkaitan dengan aktivitas dinas ataupun informasi yang berkaitan dengan pemberdayaan masyarakat.

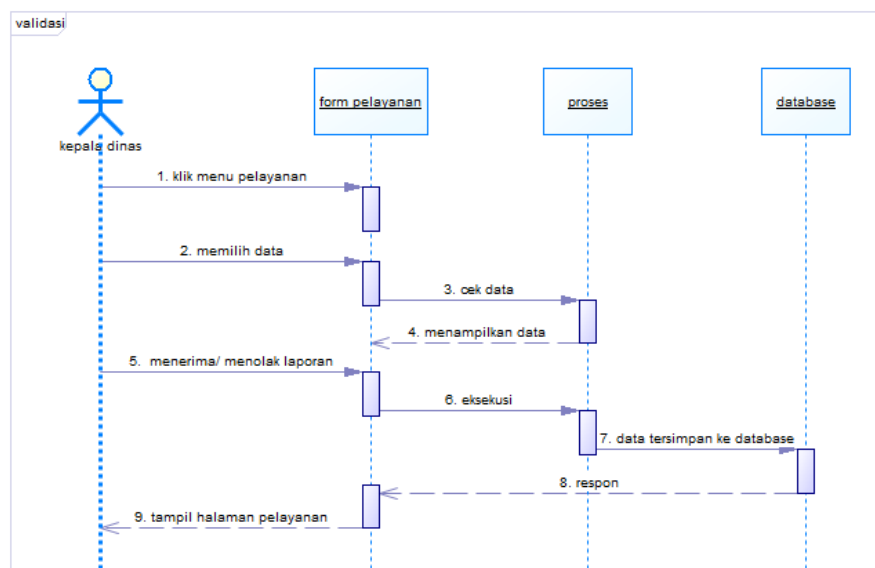
10) *Sequence diagram mendapatkan informasi*



Gambar 4.22 *Sequence diagram mendapatkan informasi*

Diagram diatas menggambarkan rangkaian alur sistem pada masyarakat melakukan aktivitas mendapatkan informasi dari website. Aktor dalam alur tersebut adalah masyarakat dan objek dalam alur tersebut adalah halaman website dan proses. Halaman website untuk menampilkan tampilan utama dari website dinas pemberdayaan masyarakat dan desa kabupaten Situbondo. Masyarakat dapat melihat profil dan informasi tentang pembangunan desa yang ada di kabupaten Situbondo serta informasi lain yang dibutuhkan oleh masyarakat.

#### 11) *Sequence diagram validasi*

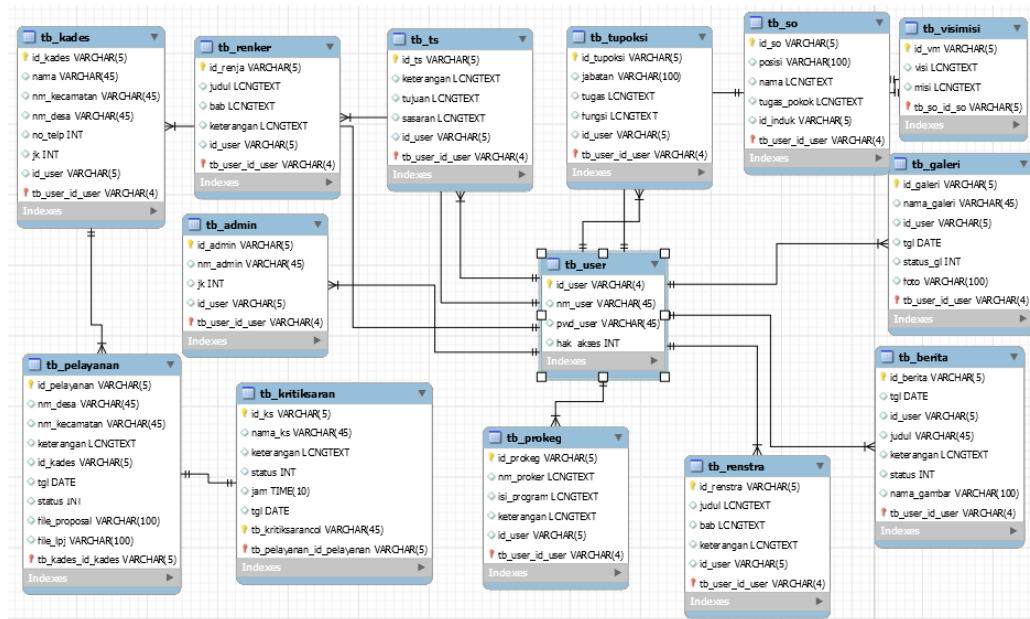


Gambar 4.23 *Sequence diagram validasi*

Diagram diatas menggambarkan rangkaian alur sistem pada kepala dinas melakukan aktivitas validasi laporan proposal dan lpj. Aktor dalam alur tersebut adalah kepala dinas dan objek dalam alur tersebut adalah form pelayanan, proses dan database. Form pelayanan berisi daftar kepala desa yang telah mengirim proposal ataupun lpj melalui website. Proses yang dilakukan yaitu sistem menampilkan daftar dan kepala dinas dapat menyetujui ataupun menolak proposal atau lpj melalui website. Setelah kepala dinas melakukan validasi maka proses tersebut akan tersimpan ke dalam database.

c. *Entity Relationship (ER)*

*Entity Relationship* adalah struktur sistem yang akan dibuat untuk membangun sistem dari segi pendefinisian tabel yang ada pada *database*. *Entity Relationship* berikut dari Sistem Informasi Pemberdayaan Masyarakat dan Desa di Kabupaten Situbondo dijelaskan pada gambar 4.24.



Gambar 4.24 *Entity Relationship (ER)*

#### 4.2.2 Pembuatan Database

Database yang akan dibuat akan diberi nama koperasi dengan memiliki banyak tabel yang berfungsi sebagai tempat hasil inputan dari sistem.

Tabel 4.3 *tb\_admin*

Atribut	Type	Length	Null	Primary	AI	Deskripsi
id_admin	Varchar	4	-	YES	-	Kode admin
Nm_admin	Varchar	30	-	-	-	Nama admin
Jk	Int	1	-	-	-	Jenis Kelamin
Id_user	Varchar	4	-	-	-	Kode dari user

Tabel admin berisi data tentang data diri dari pegawai administrasi dari dinas.

Tabel 4.4 tb\_berita

<b>Atribute</b>	<b>Type</b>	<b>Length</b>	<b>Null</b>	<b>Primary</b>	<b>AI</b>	<b>Deskripsi</b>
id_berita	Varchar	5	-	YES	-	Kode berita
tgl	Date	-	-	-	-	Tanggal upload berita
Id_user	Varchar	5	-	-	-	Kode user
Judul	Varchar	30	-	-	-	Judul berita
Keterangan	Text	-	-	-	-	Isi dari berita
Status	Int	2	-	-	-	Status berita
Nama_gambar	Varchar	100	-	-	-	Nama dari gambar

Tabel berita berisi data tentang data berita yang akan tampil pada website dinas yang dilengkapi dengan kode user yang akan mengunggah berita.

Tabel 4.5 tb\_galeri

<b>Atribute</b>	<b>Type</b>	<b>Length</b>	<b>Null</b>	<b>Primary</b>	<b>AI</b>	<b>Deskripsi</b>
id_galeri	Varchar	5	-	YES	-	Kode galeri
Nama_galeri	Varchar	50	-	-	-	Nama galeri
Id_user	Varchar	5	-	-	-	Kode user
Tgl	Date	-	-	-	-	Tanggal galeri
Status_gl	Int	1	-	-	-	Status galeri
Foto	Varchar	50	-	-	-	Nama foto

Tabel galeri berisi tentang data-data galeri yang termasuk foto kegiatan yang terjadi pada dinas pemberdayaan masyarakat dan desa ataupun tentang pembangunan desa di Situbondo.

Tabel 4.6 tb\_kades

<b>Atribute</b>	<b>Type</b>	<b>Length</b>	<b>Null</b>	<b>Primary</b>	<b>AI</b>	<b>Deskripsi</b>
id_kades	Varchar	5	-	YES	-	Kode kades
Nip	Char	18	-	-	-	Nomor induk pegawai
Nama	Varchar	30	-	-	-	Nama kepala desa
Nama_kecamatan	Varchar	20	-	-	-	Nama kecamatan
Nama_desa	Varchar	20	-	-	-	Nama desa
No. telp	Int	12	-	-	-	No.telp kades
Jk	Int	1	-	-	-	Jenis kelamin
Id_user	Varchar	5	-	-	-	Kode user

Tabel kades berisi tentang data diri dari kades beserta membuat hak akses untuk kades yang hanya diisi oleh administrasi, kemudian dari mengisi tabel tersebut kades dapat mengunggah proposal pengajuan dan laporan pertanggung jawaban melalui website dinas.

Tabel 4.7 tb\_kritiksaran

<b>Atribute</b>	<b>Type</b>	<b>Length</b>	<b>Null</b>	<b>Primary</b>	<b>AI</b>	<b>Deskripsi</b>
id_ks	Varchar	5	-	YES	-	Kode kritik saran
Nama_ks	Varchar	50	-	-	-	Judul dari kritiksaran
Keterangan	Text	-	-	-	-	Isi kritik saran
Status_ks	Int	1	-	-	-	Status kritik saran
Jam	Time	-	-	-	-	Waktu upload
Tgl	Date	-	-	-	-	Tanggal upload

Tabel kritik saran berisi tentang isian data kritik saran yang di isi oleh masyarakat melalui website dinas dan tersedia halaman untuk mnegisi kritik dan saran yang terkait dengan pembangunan desa ataupun dinas pemberdayaan masyarakat dan desa.

Tabel 4.8 tb\_pelayanan

<b>Atribute</b>	<b>Type</b>	<b>Length</b>	<b>Null</b>	<b>Primary</b>	<b>AI</b>	<b>Deskripsi</b>
id_pelayanan	Varchar	5	-	YES	-	Kode pelayanan
Nm_desa	Varchar	20	-	-	-	Nama desa
Nm_kecamatan	Varchar	20	-	-	-	Nama kecamatan
Keterangan	Text	-	-	-	-	Keterangan pelayanan
Id_kades	Varchar	5	-	-	-	Kode kades
Tgl	Date	-	-	-	-	Tanggal pelayanan
Status	Int	1	-	-	-	Status pelayanan
File_proposal	Text	-	-	-	-	Nama berkas yang di upload
File_lpj	Text	-	-	-	-	Nama berkas yang di upload

Tabel pelayanan berisi tentang fitur pelayanan yang ada pada website dinas yaitu untuk mempermudah kepala desa dalam menyerahkan proposal pembangunan dan laporan pertanggung jawaban.

Tabel 4.9 tb\_prokeg

<b>Atribute</b>	<b>Type</b>	<b>Length</b>	<b>Null</b>	<b>Primary</b>	<b>AI</b>	<b>Deskripsi</b>
id_proker	Varchar	5	-	YES	-	Kode program kegiatan
Nm_prokeg	Text	-	-	-	-	Nama Program kegiatan
Isi_prokeg	Text	-	-	-	-	Isi program kegiatan
Keterangan	Text	-	-	-	-	Keterangan
Id_user	Varchar	5	-	-	-	Kode user

Tabel program kegiatan berisi tentang isian data program dan kegiatan yang ada pada dinas pemberdayaan masyarakat dan desa.



Tabel 4.10 tb\_renker

<b>Atribute</b>	<b>Type</b>	<b>Length</b>	<b>Null</b>	<b>Primary</b>	<b>AI</b>	<b>Deskripsi</b>
id_renja	Varchar	5	-	YES	-	Kode rencana kerja
Judul	Text	-	-	-	-	Judul rencana kerja
Bab	Text	-	-	-	-	Isi rencana kerja
Keterangan	Text	-	-	-	-	Keterangan
Id_user	Varchar	5	-	-	-	Kode user

Tabel rencana kerja berisi tentang rincian rencana kerja yang ada pada dinas pemberdayaan masyarakat dan desa.

Tabel 4.11 tb\_restra

<b>Atribute</b>	<b>Type</b>	<b>Length</b>	<b>Null</b>	<b>Primary</b>	<b>AI</b>	<b>Deskripsi</b>
id_renstra	Varchar	5	-	YES	-	Kode rencana strategi
Judul	Text	-	-	-	-	Judul rencana strategi
Bab	Text	-	-	-	-	Isi rencana strategi
Keterangan	Text	-	-	-	-	Keterangan
Id_user	Varchar	5	-	-	-	Kode user

Tabel rencana strategi berisi tentang rincian rencana strategi dinas pemberdayaan masyarakat dari tahun ke tahun.

Tabel 4.12 tb\_so

<b>Atribute</b>	<b>Type</b>	<b>Length</b>	<b>Null</b>	<b>Primary</b>	<b>AI</b>	<b>Deskripsi</b>
id_so	Varchar	5	-	YES	-	Kode struktur organisasi
Posisi	Varchar	100	-	-	-	Posisi pegawai
Nama	Text	-	-	-	-	Nama jabatan
Tugas_pokok	Text	-	-	-	-	Keterangan
Id_induk	Varchar	5	-	-	-	Kode induk

Tabel struktur organisasi berisi tentang struktur organisasi dari dinas pemberdayaan masyarakat dan desa beserta jabatannya.

Tabel 4.13 tb\_ts

<b>Atribute</b>	<b>Type</b>	<b>Length</b>	<b>Null</b>	<b>Primary</b>	<b>AI</b>	<b>Deskripsi</b>
id_ts	Varchar	5	-	YES	-	Kode tujuan sasaran
Keterangan	Text	-	-	-	-	Isi dari tujuan sasaran
Tujuan	Text	-	-	-	-	Uraian tujuan
Sasaran	Text	-	-	-	-	Uraian sasaran
Id_user	Varchar	5	-	-	-	Kode user

Tabel tujuan dan sasaran berisi tentang rincian secara lengkap tentang tujuan dan sasaran yang ditetapkan oleh dinas pemberdayaan masyarakat dan desa yang ada di kabupaten Situbondo.

Tabel 4.14 tb\_tupoksi

<b>Atribute</b>	<b>Type</b>	<b>Length</b>	<b>Null</b>	<b>Primary</b>	<b>AI</b>	<b>Deskripsi</b>
id_tupoksi	Varchar	5	-	YES	-	Kode struktur organisasi
Jabatan	Varchar	100	-	-	-	Jabatan pegawai
Tugas	Text	-	-	-	-	Tugas pokok pegawai
Fungsi	Text	-	-	-	-	Fungsi pegawai
Id_user	Varchar	5	-	-	-	Kode user

Tabel tupoksi berisi tentang rincian secara lengkap dari pegawai yaitu tugas pokok pegawai dan fungsi dari masing-masing pegawai.

Tabel 4.15 tb\_user

<b>Atribute</b>	<b>Type</b>	<b>Length</b>	<b>Null</b>	<b>Primary</b>	<b>AI</b>	<b>Deskripsi</b>
id_user	Varchar	5	-	YES	-	Kode user
Nm_user	Varchar	30	-	-	-	Nama user
Pwd_user	Varchar	32	-	-	-	Password user
Hak_akses	Int	1	-	-	-	Hak akses

Tabel user berisi tentang data-data dari user yang dapat login menggunakan website yaitu dari kepala desa, administrasi dan kepala dinas.

Tabel 4.16 tb\_visimisi

Atribute	Type	Length	Null	Primary	AI	Deskripsi
id_vm	Varchar	5	-	YES	-	Kode visi misi
Visi	Text	-	-	-	-	Isi visi
Misi	Text	-	-	-	-	Isi misi

Tabel visi misi berisi tentang data visi misi yang ada di dinas pemberdayaan masyarakat dan desa.

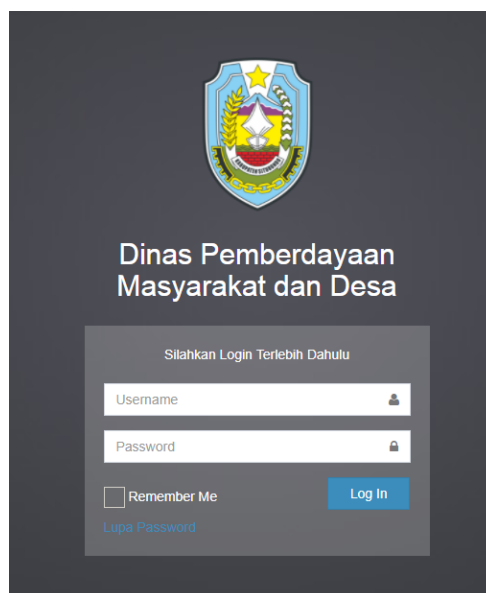
### 4.3 Construction Of Prototype

Dilanjutkan pada tahap ini, dilakukan pembuatan user interface sesuai permintaan dari pihak dinas pemberdayaan masyarakat dan desa Kabupaten Situbondo.

#### 4.3.1 Desain Halaman Website

##### a) Tampilan *back end*

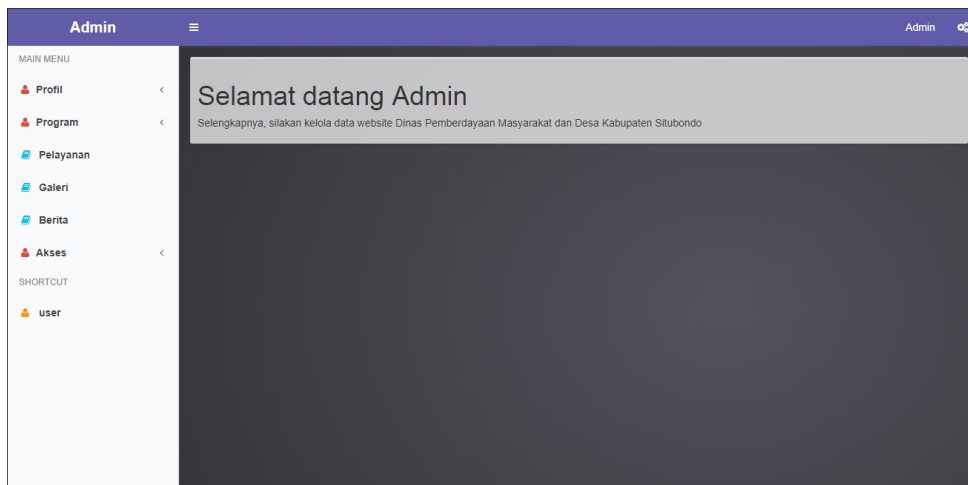
##### 1) Halaman *login*



Gambar 4.25 Halaman *Login*

Pada gambar 4.25 merupakan tampilan *login* dari Sistem Informasi Pemberdayaan Masyarakat dan Desa di Kabupaten Situbondo. Pada halaman ini, pengguna memasukkan *username* dan *password* yang telah terdaftar sesuai dengan hak akses.

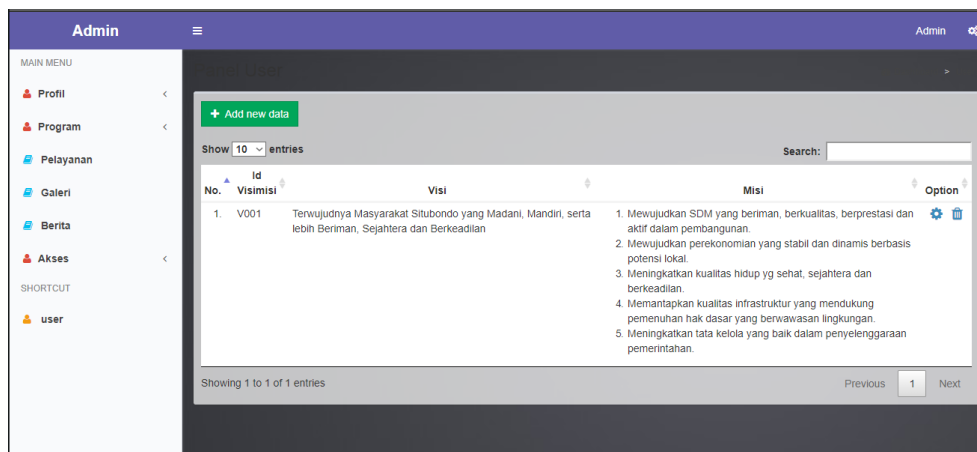
## 2) Halaman Beranda



Gambar 4.26 Halaman Beranda

Pada gambar 4.26 merupakan tampilan menu utama dari Sistem Informasi Pemberdayaan Masyarakat dan Desa di Kabupaten Situbondo. Pada halaman ini, pengguna dapat memilih menu untuk mengelola website.

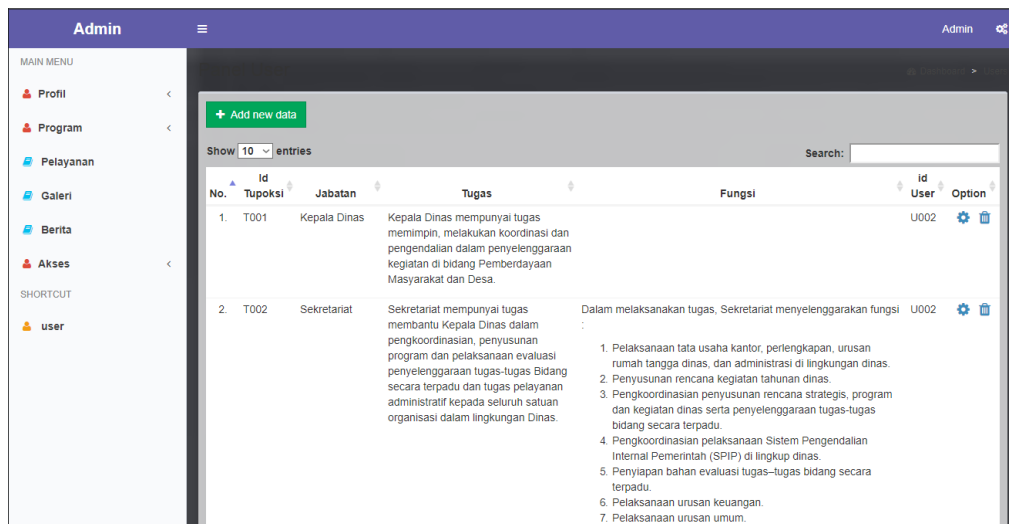
## 3) Halaman Visi Misi







Gambar 4.27 Halaman Visi Misi

Pada gambar 4.27 merupakan tampilan data visi misi dari Dinas Pemberdayaan Masyarakat dan Desa di Kabupaten Situbondo. Pada halaman ini, berisi visi misi dari dinas yang kemudian akan di tampilkan di halaman *front end*.

#### 4) Halaman Tugas Pokok dan Fungsi

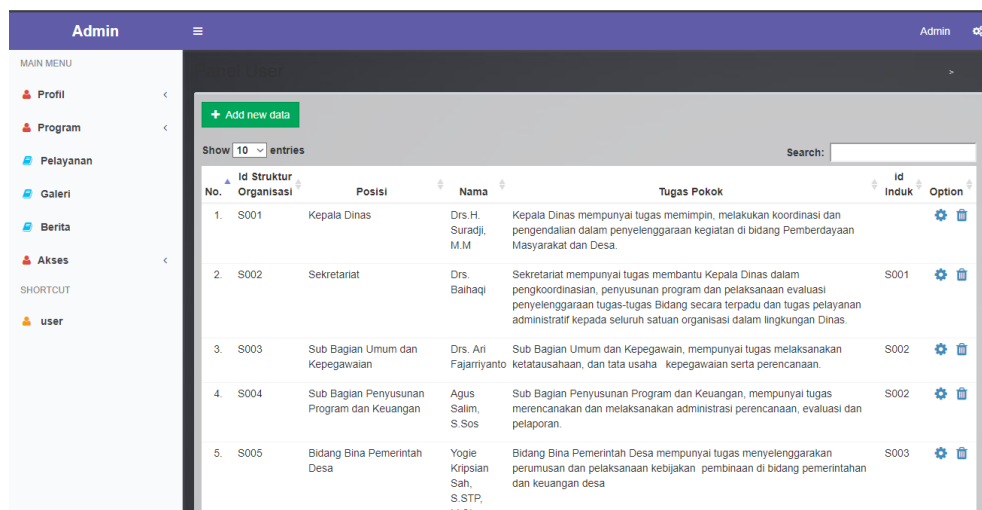












No.	Id Tupoksi	Jabatan	Tugas	Fungsi	Id User	Option
1.	T001	Kepala Dinas	Kepala Dinas mempunyai tugas memimpin, melakukan koordinasi dan pengendalian dalam penyelenggaraan kegiatan di bidang Pemberdayaan Masyarakat dan Desa.		U002	 
2.	T002	Sekretariat	Sekretariat mempunyai tugas membantu Kepala Dinas dalam pengkoordinasian, penyusunan program dan pelaksanaan evaluasi penyelenggaraan tugas-tugas Bidang secara terpadu dan tugas pelayanan administratif kepada seluruh satuan organisasi dalam lingkungan Dinas.	Dalam melaksanakan tugas, Sekretariat menyelenggarakan fungsi: 1. Pelaksanaan tata usaha kantor, perlengkapan, urusan rumah tangga dinas, dan administrasi di lingkungan dinas. 2. Penyusunan rencana kegiatan tahunan dinas. 3. Pengkoordinasian penyusunan rencana strategis, program dan kegiatan dinas serta penyelenggaraan tugas-tugas bidang secara terpadu. 4. Pengkoordinasian pelaksanaan Sistem Pengendalian Internal Pemerintah (SPIP) di lingkup dinas. 5. Penyiapan bahan evaluasi tugas-tugas bidang secara terpadu. 6. Pelaksanaan urusan keuangan. 7. Pelaksanaan urusan umum.	U002	 

Gambar 4.28 Halaman Tugas Pokok dan Fungsi

Pada gambar 4.28 merupakan tampilan data tugas pokok dan fungsi dari Dinas Pemberdayaan Masyarakat dan Desa di Kabupaten Situbondo. Pada halaman ini, berisi tugas pokok dan fungsi dari dinas yang kemudian akan di tampilkan di halaman *front end*.

#### 5) Halaman Struktur Organisasi

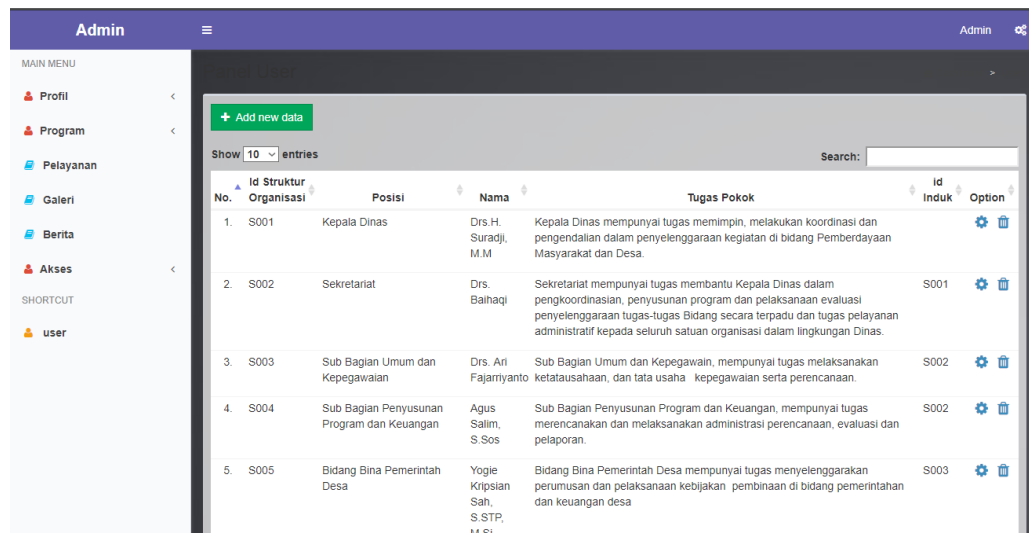


No.	Id Struktur Organisasi	Posisi	Nama	Tugas Pokok	Id Induk	Option
1.	S001	Kepala Dinas	Drs. H. Suradi, M.M	Kepala Dinas mempunyai tugas memimpin, melakukan koordinasi dan pengendalian dalam penyelenggaraan kegiatan di bidang Pemberdayaan Masyarakat dan Desa.		 
2.	S002	Sekretariat	Drs. Baihaqi	Sekretariat mempunyai tugas membantu Kepala Dinas dalam pengkoordinasian, penyusunan program dan pelaksanaan evaluasi penyelenggaraan tugas-tugas Bidang secara terpadu dan tugas pelayanan administratif kepada seluruh satuan organisasi dalam lingkungan Dinas.	S001	 
3.	S003	Sub Bagian Umum dan Kepegawaian	Drs. Ari Fajarriyanto	Sub Bagian Umum dan Kepegawaian, mempunyai tugas melaksanakan ketatausahaan, dan tata usaha kepegawaian serta perencanaan.	S002	 
4.	S004	Sub Bagian Penyusunan Program dan Keuangan	Agus Salim, S.Sos	Sub Bagian Penyusunan Program dan Keuangan, mempunyai tugas merencanakan dan melaksanakan administrasi perencanaan, evaluasi dan pelaporan.	S002	 
5.	S005	Bidang Bina Pemerintah Desa	Yogie Kripsian Sah, S.STP, M.Si	Bidang Bina Pemerintah Desa mempunyai tugas menyelenggarakan perumusan dan pelaksanaan kebijakan pembinaan di bidang pemerintahan dan keuangan desa	S003	 

Gambar 4.29 Halaman Struktur Organisasi

Pada gambar 4.29 merupakan tampilan data struktur organisasi dari Dinas Pemberdayaan Masyarakat dan Desa di Kabupaten Situbondo. Pada halaman ini, berisi struktur organisasi dari dinas yang kemudian akan di tampilkan di halaman *front end*.

## 6) Halaman Tujuan Sasaran

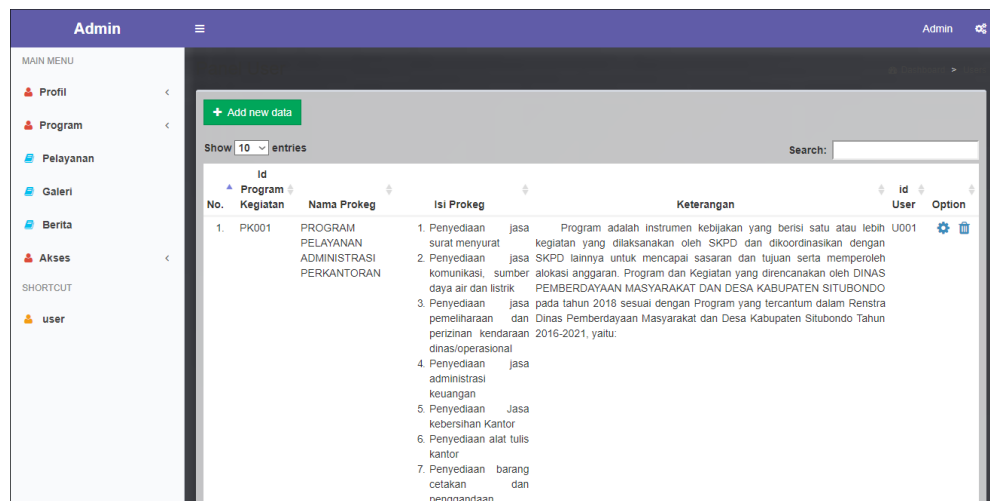


No.	Id Struktur Organisasi	Posisi	Nama	Tugas Pokok	Id Induk	Option
1.	S001	Kepala Dinas	Drs. H. Suradji, M.M	Kepala Dinas mempunyai tugas memimpin, melakukan koordinasi dan pengendalian dalam penyelenggaraan kegiatan di bidang Pemberdayaan Masyarakat dan Desa.		
2.	S002	Sekretariat	Drs. Baihaqi	Sekretariat mempunyai tugas membantu Kepala Dinas dalam pengkoordinasian, penyusunan program dan pelaksanaan evaluasi penyelenggaraan tugas-tugas Bidang secara terpadu dan tugas pelayanan administratif kepada seluruh satuan organisasi dalam lingkungan Dinas.	S001	
3.	S003	Sub Bagian Umum dan Kepegawaian	Drs. Ari Fajariyanto	Sub Bagian Umum dan Kepegawaian, mempunyai tugas melaksanakan ketatausahaan, dan tata usaha kepegawaian serta perencanaan.	S002	
4.	S004	Sub Bagian Penyusunan Program dan Keuangan	Agus Salim, S.Sos	Sub Bagian Penyusunan Program dan Keuangan, mempunyai tugas merencanakan dan melaksanakan administrasi perencanaan, evaluasi dan pelaporan.	S002	
5.	S005	Bidang Bina Pemerintah Desa	Yogie Kripslan Sah, S.STP, M.Si	Bidang Bina Pemerintah Desa mempunyai tugas menyelenggarakan perumusan dan pelaksanaan kebijakan pembinaan di bidang pemerintahan dan keuangan desa	S003	

Gambar 4.30 Halaman Tujuan Sasaran

Pada gambar 4.30 merupakan tampilan data tujuan sasaran dari Dinas Pemberdayaan Masyarakat dan Desa di Kabupaten Situbondo. Pada halaman ini, berisi tujuan sasaran dari dinas yang kemudian akan di tampilkan di halaman *front end*.

## 7) Halaman Program Kegiatan



No.	Program Kegiatan	Nama Prokeg	Isi Prokeg	Keterangan	Id User	Option
1.	PK001	PROGRAM PELAYANAN ADMINISTRASI PERKANTORAN	1. Penyediaan surat menyurat 2. Penyediaan komunikasi, sumber daya air dan listrik 3. Penyediaan pemeliharaan perzinan kendaraan dinas/operasional 4. Penyediaan administrasi keuangan 5. Penyediaan Jasa kebersihan Kantor 6. Penyediaan alat tulis kantor 7. Penyediaan barang cetakan dan penggandaan	Program adalah instrumen kebijakan yang berisi satu atau lebih kegiatan yang dilaksanakan oleh SKPD dan dikoordinasikan dengan SKPD lainnya untuk mencapai sasaran dan tujuan serta memperoleh alokasi anggaran. Program dan Kegiatan yang direncanakan oleh DINAS PEMBERDAYAAN MASYARAKAT DAN DESA KABUPATEN SITUBONDO pada tahun 2018 sesuai dengan Program yang tercantum dalam Renstra Dinas Pemberdayaan Masyarakat dan Desa Kabupaten Situbondo Tahun 2016-2021, yaitu:	U001	

Gambar 4.31 Halaman Program Kegiatan

Pada gambar 4.31 merupakan tampilan data program dan kegiatan dari Dinas Pemberdayaan Masyarakat dan Desa di Kabupaten Situbondo. Pada halaman ini, berisi program dan kegiatan dari dinas yang kemudian akan di tampilkan di halaman *front end*.

## 8) Halaman Rencana Strategis



No.	Id Renstra	Judul	Bab	Keterangan	Id user	Option
1.	RS001	RENCANA STRATEGIS DINAS PEMBERDAYAAN MASYARAKAT DAN DESA TAHUN 2016 – 2021	BAB I PENDAHULUAN	<p><b>1.1. LATAR BELAKANG</b></p> <p>RENSTRA SKPD atau Rencana Strategis Satuan Kerja Perangkat Daerah adalah dokumen perencanaan SKPD untuk periode 5 (lima) tahun ke depan. Dokumen ini merupakan penjabaran setiap SKPD dari Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah (RPJMD). Sedangkan RPJMD, adalah dokumen perencanaan yang disusun oleh pemerintah daerah guna menjabarkan visi misi kepala daerah terpilih.</p> <p>Penyusunan Renstra SKPD memiliki makna yang sangat strategis bagi keseluruhan proses manajemen di sebuah SKPD. Keberadaan Renstra SKPD ini berfungsi untuk memberikan pedoman yang terencana dalam mengarahkan seluruh potensi sumber daya manusia maupun potensi lain yang dimiliki dalam mewujudkan visi, misi dan tujuan yang akan dicapai. Selain itu, keberadaan Renstra SKPD juga diharapkan memberikan kemampuan bagi suatu SKPD untuk menjawab tantangan, perkembangan, dan kemajuan jaman.</p> <p>Sebagai sebuah dokumen perencanaan, Renstra SKPD bukanlah dokumen yang berdiri sendiri, tetapi merupakan bagian integral dari RPJMD. Karena itu, proses penyusunannya harus terintegrasi agar program-program yang sudah direncanakan dalam RPJMD dapat dimuat dan dilaksanakan di setiap SKPD. Mengingat bahwa dokumen RPJMD membutuhkan proses politik dan waktu yang cukup signifikan untuk</p>	U001	 

Gambar 4.32 Halaman Rencana Strategis

Pada gambar 4.32 merupakan tampilan data rencana strategis dari Dinas Pemberdayaan Masyarakat dan Desa di Kabupaten Situbondo. Pada halaman ini, berisi rencana strategis setiap tahunnya dari dinas yang kemudian akan di tampilkan di halaman *front end*.

## 9) Halaman Rencana Kerja

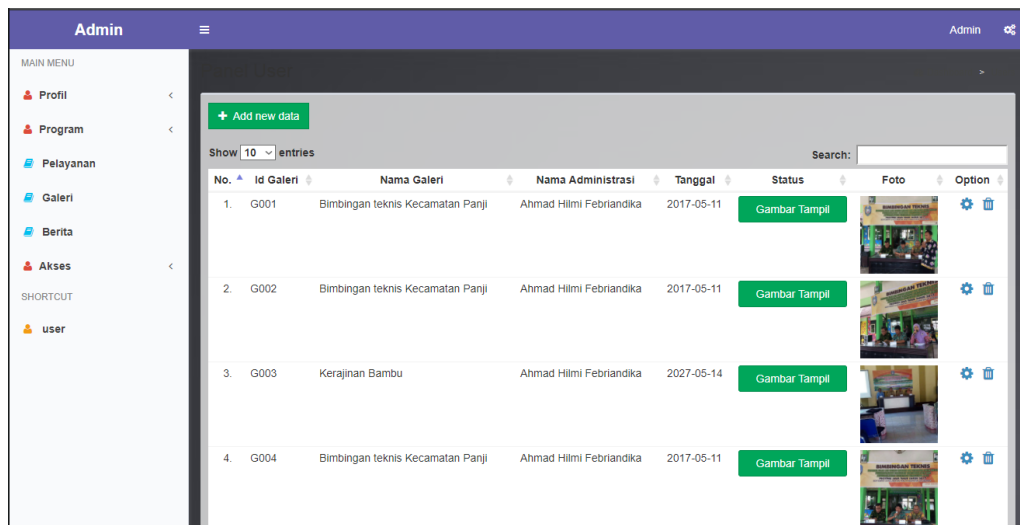


No.	Id Renja	Judul	Bab	Keterangan	Id user	Option
1.	RJ001	RENCANA KERJA DINAS PEMBERDAYAAN MASYARAKAT DAN DESA TAHUN 2016 – 2021	BAB I PENDAHULUAN	<p><b>1.1. Latar Belakang</b></p> <p>Rencana Kerja Satuan Kerja Perangkat Daerah adalah dokumen perencanaan Satuan Kerja Perangkat Daerah (RENJA SKPD) untuk periode jangka pendek satu tahun ke depan. RENJA SKPD pada dasarnya merupakan penjabaran dari dokumen RENSTRA SKPD dan salah satu komponen dari Sistem Akuntabilitas Kinerja Pemerintah (AKIP). Pelaksanaan RENJA SKPD dalam tahun berjalan dilakukan pengukuran kinerja untuk mengetahui sejauhmana capaian kinerja yang dapat diwujudkan oleh SKPD serta dilaporkan dalam suatu laporan kinerja yang disebut Laporan Kinerja Instansi Pemerintah (LKIP).</p> <p>Perubahan paradigma sistem pemerintahan daerah yang meliputi pelaksanaan kewenangan pusat di daerah, desentralisasi, desentralisasi dan tugas pembantuan membawa konsekuensi terjadinya perubahan paradigma perencanaan seperti yang diamanatkan oleh Undang-Undang Nomor 25 Tahun 2004 tentang Sistem Perencanaan Pembangunan Nasional. Dokumen Rencana Pembangunan Jangka Menengah Satuan Kerja Perangkat Daerah disebut Rencana Strategis Satuan Kerja Perangkat Daerah (Renstra-SKPD), merupakan pedoman bagi SKPD dalam melaksanakan tugas pokok dan fungsinya sesuai dengan visi dan misi yang ingin dicapai. Penjabaran yang lebih teknis dari Renstra SKPD adalah Rencana Kerja Satuan Kerja Perangkat Daerah atau Renja SKPD. Renja SKPD berhubungan langsung dengan pelayanan kepada masyarakat yang merupakan tujuan utama penyelenggaraan pemerintahan daerah. Kualitas penyusunan Renja SKPD dengan demikian akan sangat menentukan kualitas pelayanan</p>	U001	 

Gambar 4.33 Halaman Rencana Kerja

Pada gambar 4.33 merupakan tampilan data rencana kerja dari Dinas Pemberdayaan Masyarakat dan Desa di Kabupaten Situbondo. Pada halaman ini, berisi rencana kerja setiap tahunnya dari dinas yang kemudian akan di tampilkan di halaman *front end*.

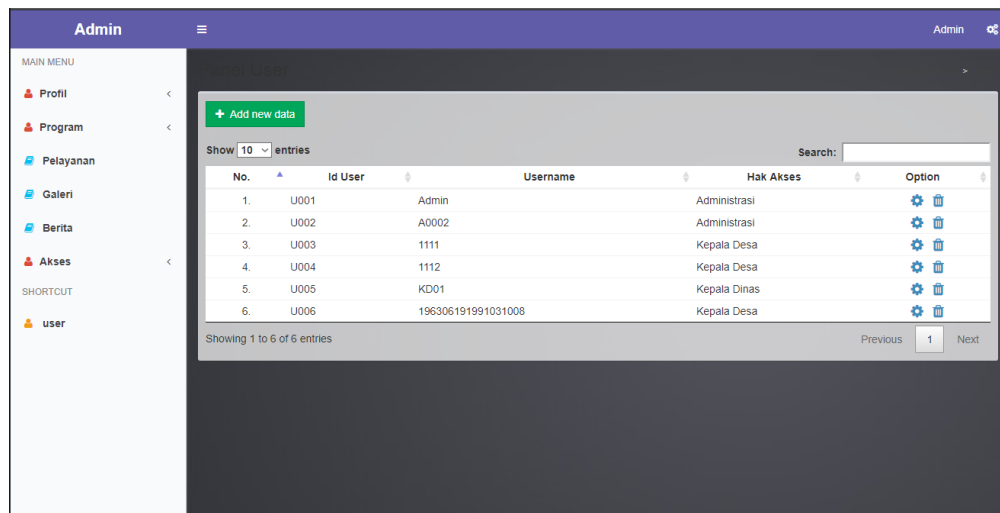
## 10) Halaman Galeri



Gambar 4.34 Halaman Galeri

Pada gambar 4.34 merupakan tampilan Galeri dari kegiatan yang ada di Dinas Pemberdayaan Masyarakat dan Desa di Kabupaten Situbondo. Pada halaman ini, berisi kumpulan gambar kegiatan dari dinas yang kemudian akan di tampilkan di halaman *front end*.

## 11) Halaman User



Gambar 4.35 Halaman User

Pada gambar 4.35 merupakan tampilan user pada website Dinas Pemberdayaan Masyarakat dan Desa di Kabupaten Situbondo. Pada halaman ini, dapat menambahkan pengguna dan hanya dapat dilakukan oleh bagian admin dinas.



## 12) Halaman Tambah User

The screenshot shows the 'Tambah User' page. On the left is a sidebar with 'MAIN MENU' (Profil, Program, Pelayanan, Galeri, Berita, Akses) and 'SHORTCUT' (user). The main area has a 'Panel Tambah' form with the following fields:

- Id User:** U007
- Username:** (empty text input)
- Password:** (empty password input)
- Hak Akses:** Administrasi (dropdown menu)
- Submit:** (green button)

Gambar 4.36 Halaman Tambah User

Pada gambar 4.36 merupakan tampilan tambah user pada website Dinas Pemberdayaan Masyarakat dan Desa di Kabupaten Situbondo. Pada halaman ini, dapat menambahkan pengguna dengan mengisi *username* dan *password* serta hak akses tambah user hanya dapat dilakukan oleh bagian admin dinas.

## 13) Halaman Tambah Kepala Desa

The screenshot shows the 'Tambah Kepala Desa' page. It features a table with the following data:

No.	Id Kades	NIP	Nama	Nama Kecamatan	Nama Desa	Jenis Kelamin	Id User	Option
1.	K001	1111	Dzulfikri Abdul Kadir	Panarukan	Alasmalang	Laki-Laki	U003	
2.	K002	196708111999012001	Ir. Quratul Ainil, M.Si	15	115	Perempuan	U007	
3.	K003	198312212006042009	Anna Kusuma, S.H M.Si	14	110	Perempuan	U008	
4.	K004	196504121991031016	Drs. ABD Rasyid	11	81	Laki-Laki	U009	
5.	K005	196905281992021001	Buchari, S.E.T	9	67	Laki-Laki	U010	
6.	K006	196402091986111001	Sudarto, S.E., M.M	1	4	Laki-Laki	U011	

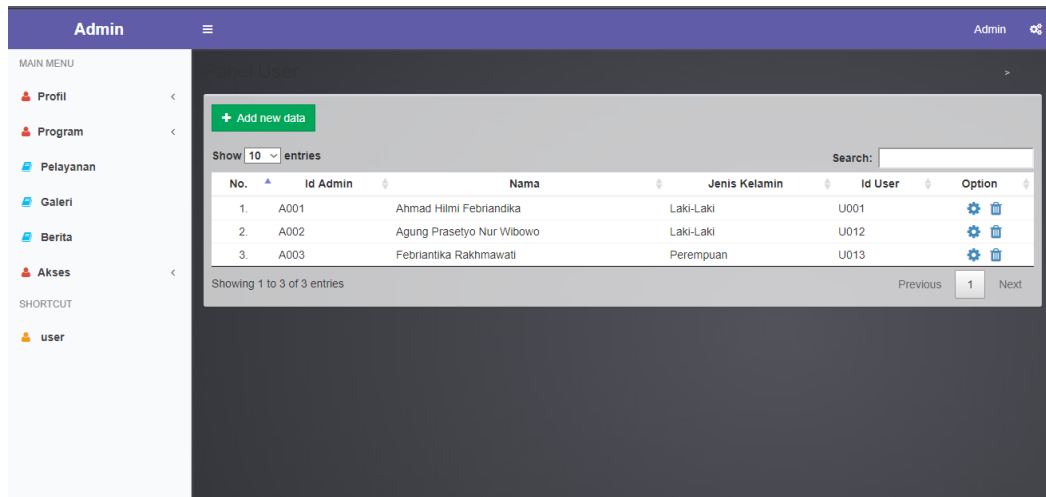
Below the table, it says 'Showing 1 to 6 of 6 entries' and has 'Previous', '1', and 'Next' navigation links.

Gambar 4.37 Halaman Tambah Kepala Desa

Pada gambar 4.37 merupakan tampilan tambah kepala desa pada website Dinas Pemberdayaan Masyarakat dan Desa di Kabupaten Situbondo. Pada

halaman ini, dapat menambahkan hak akses untuk kepala desa dengan mengisi data yang hanya dapat dilakukan oleh bagian admin dinas.

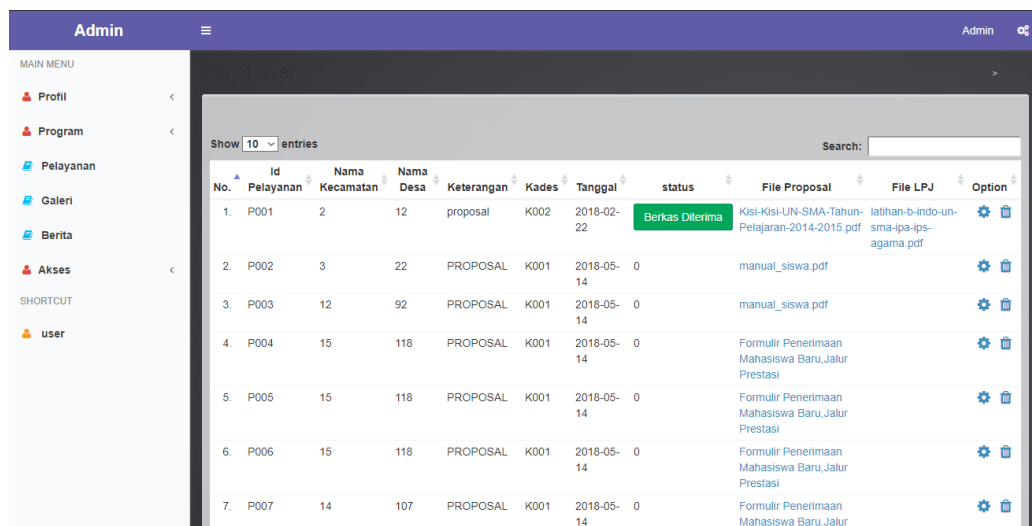
#### 14) Halaman Tambah Admin Dinas



Gambar 4.38 Halaman Tambah Admin Dinas

Pada gambar 4.38 merupakan tampilan tambah admin pada website Dinas Pemberdayaan Masyarakat dan Desa di Kabupaten Situbondo. Pada halaman ini, dapat menambahkan hak akses untuk admin dengan mengisi biodata yang dilakukan oleh bagian admin dinas.

#### 15) Halaman Pelayanan

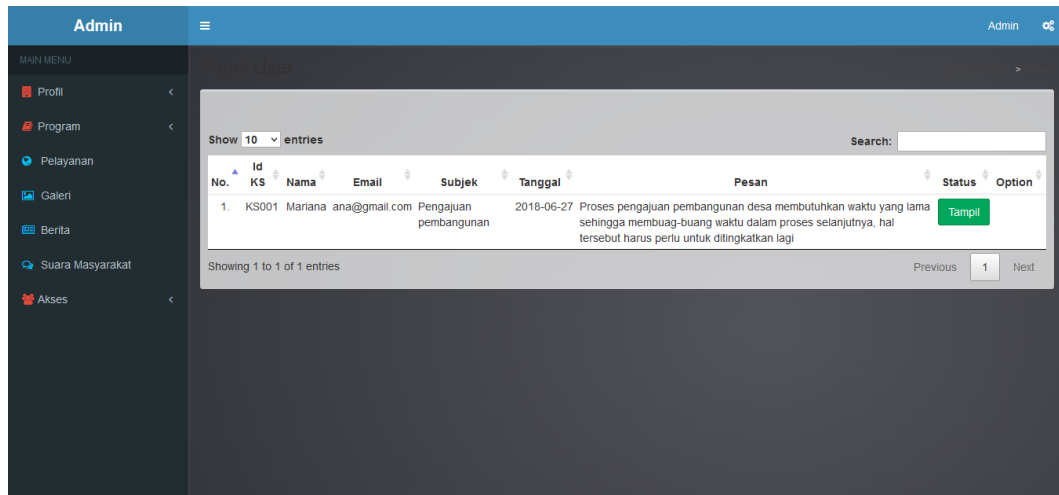


Gambar 4.39 Halaman Pelayanan

Pada gambar 4.39 merupakan tampilan pelayanan pada website Dinas Pemberdayaan Masyarakat dan Desa di Kabupaten Situbondo. Pada halaman ini,

admin dinas hanya dapat melihat proposal pengajuan dan lpj yang telah di ajukan oleh kepala desa.

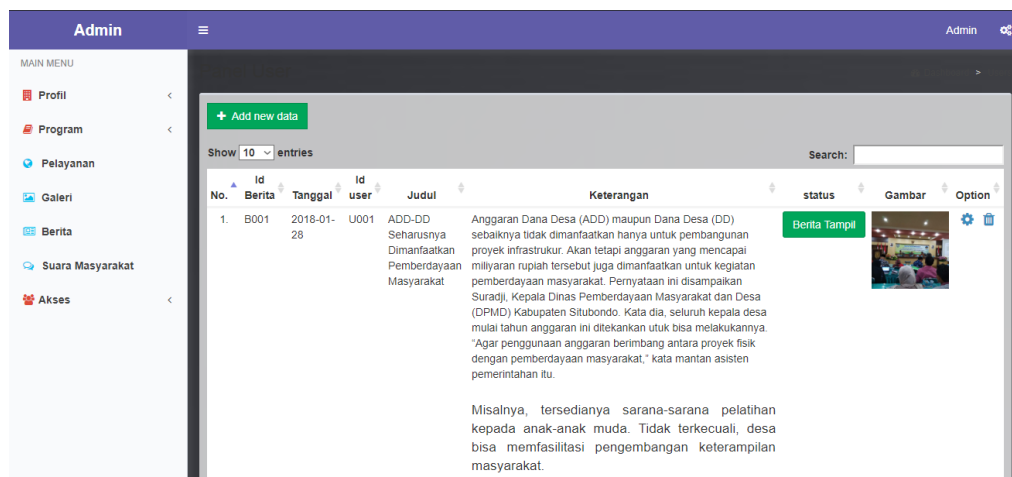
#### 16) Halaman Kritik dan Saran



Gambar 4.40 Halaman Kritik Saran

Pada gambar 4.40 merupakan tampilan kritik saran yang di ajukan oleh masyarakat melalui website Dinas Pemberdayaan Masyarakat dan Desa di Kabupaten Situbondo. Pada halaman ini, admin dinas hanya dapat menyetujui atau menolak apakah kritik saran tersebut dapat tampil di website.

#### 17) Halaman Berita

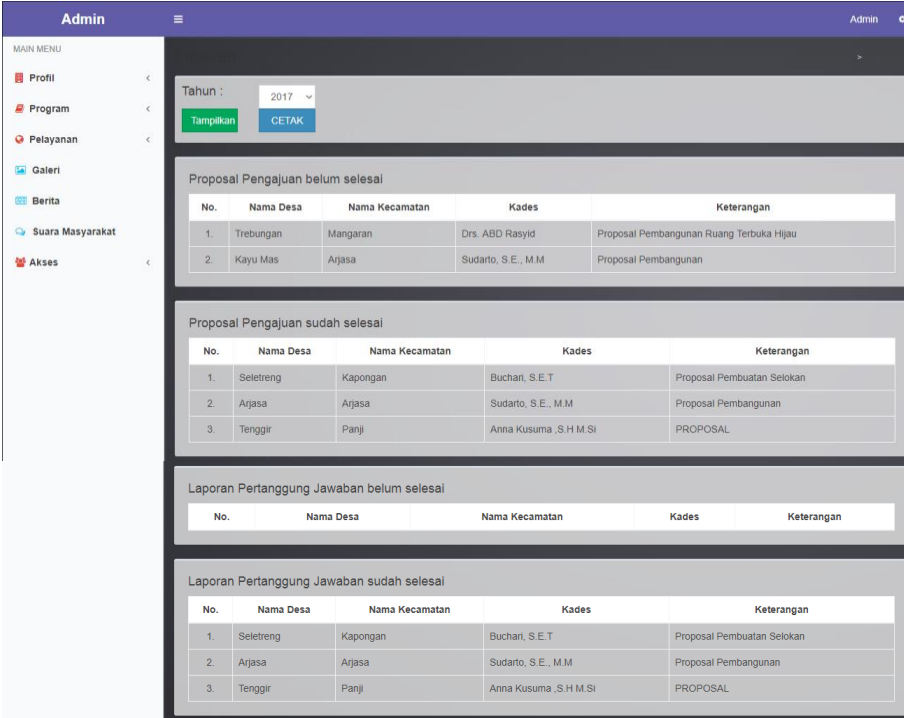


Gambar 4.41 Halaman Berita

Pada gambar 4.41 merupakan tampilan kelola berita untuk admin dari dinas. Admin dapat menambah, mengubah ataupun menghapus berita yang akan

tampil pada website utama. Admin juga dapat menentukan berita yang tampil ataupun tidak pada halaman website utama dinas.

## 18) Halaman Laporan



The screenshot shows the Admin interface with a sidebar menu on the left and a main content area on the right. The sidebar menu includes options like Profil, Program, Pelayanan, Galeri, Berita, Suara Masyarakat, and Akses. The main content area displays a report page with a header section for 'Tahun : 2017' and buttons for 'Tampilkan' and 'CETAK'. Below this, there are four tables: 'Proposal Pengajuan belum selesai', 'Proposal Pengajuan sudah selesai', 'Laporan Pertanggung Jawaban belum selesai', and 'Laporan Pertanggung Jawaban sudah selesai'. Each table has columns for No., Nama Desa, Nama Kecamatan, Kades, and Keterangan.

No.	Nama Desa	Nama Kecamatan	Kades	Keterangan
1.	Trebungan	Mangaran	Drs. ABD Rasyid	Proposal Pembangunan Ruang Terbuka Hijau
2.	Kayu Mas	Arjasa	Sudarto, S.E., M.M	Proposal Pembangunan

No.	Nama Desa	Nama Kecamatan	Kades	Keterangan
1.	Seletreng	Kapongan	Buchari, S.E.T	Proposal Pembuatan Selokan
2.	Arjasa	Arjasa	Sudarto, S.E., M.M	Proposal Pembangunan
3.	Tenggir	Panji	Anna Kusuma, S.H M.Si	PROPOSAL

No.	Nama Desa	Nama Kecamatan	Kades	Keterangan
1.	Seletreng	Kapongan	Buchari, S.E.T	Proposal Pembuatan Selokan
2.	Arjasa	Arjasa	Sudarto, S.E., M.M	Proposal Pembangunan
3.	Tenggir	Panji	Anna Kusuma, S.H M.Si	PROPOSAL

Gambar 4.42 Halaman Cetak Laporan



**PEMERINTAH KABUPATEN SITUBONDO**  
**DINAS PEMBERDAYAAN MASYARAKAT DAN DESA**  
Jln. PB. Sudirman No.1 Telp: (0338) 674096  
SITUBONDO-68312

**LAPORAN PELAYANAN**

**Proposal Belum Selesai : 2**

NO	DESA	KECAMATAN	NAMA KADES	KETERANGAN
1	Trebungan	Mangaran	Drs. ABD Rasyid	Proposal Pembangunan Ruang Terbuka Hijau
2	Kayu Mas	Arjasa	Sudarto, S.E., M.M	Proposal Pembangunan

**Proposal Sudah Selesai : 3**

NO	DESA	KECAMATAN	NAMA KADES	KETERANGAN
1	Seletreng	Kapongan	Buchari, S.E.T	Proposal Pembuatan Selokan

---

2	Arjasa	Arjasa	Sudarto, S.E., M.M	Proposal Pembangunan
3	Tenggir	Panji	Anna Kusuma, S.H M.Si	PROPOSAL

**LPJ Sudah Selesai : 2**

NO	DESA	KECAMATAN	NAMA KADES	KETERANGAN
1	Tenggir	Panji	Anna Kusuma, S.H M.Si	Proposal Pembangunan Aula Kantor Desa
2	Kedung Dowo	Arjasa	Dzulfiki Abdul Kadir	Proposal Pembuatan Saluran Irigasi

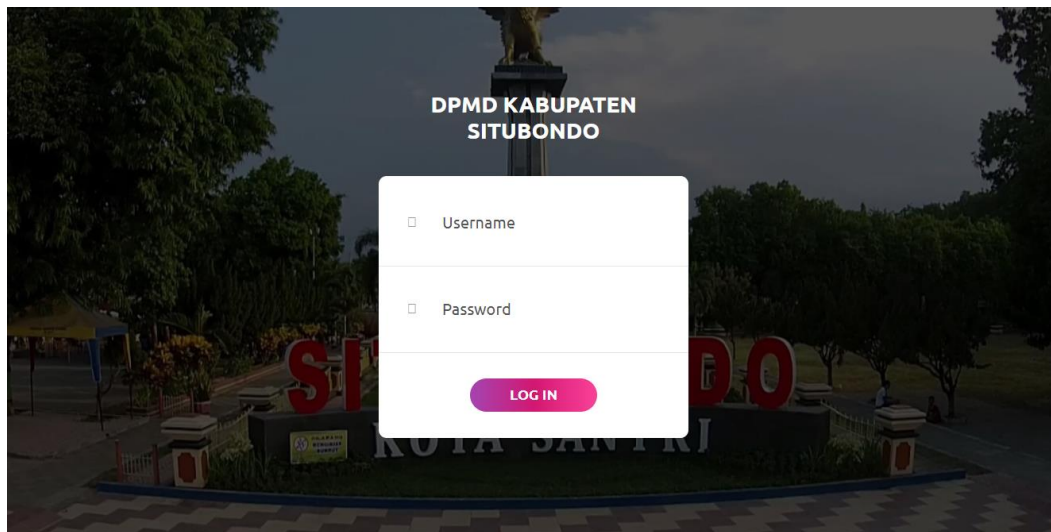
SITUBONDO, 01-07-2017  
KEPALA DINAS

**Gambar 4.43 Laporan Pelayanan**

Pada gambar 4.42 merupakan tampilan halaman cetak untuk laporan. Admin dapat mencetak laporan berdasarkan tanggal. Pada gambar 4.43 merupakan tampilan dari laporan pelayanan yang berisi daftar nama kepala desa sesuai dengan desa dan kecamatan serta berkas pengajuan proposal dan laporan pertanggungjawaban.

b) Tampilan *front end*

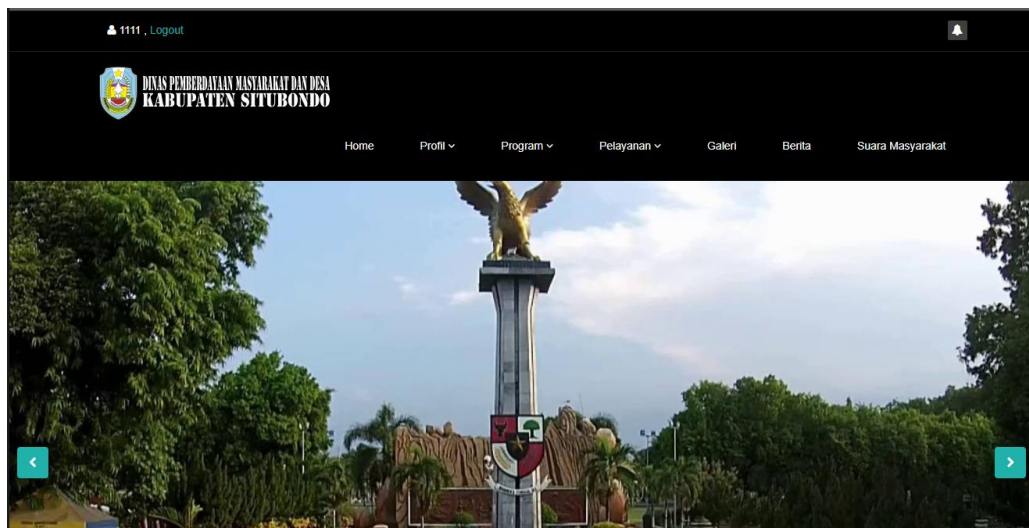
1) Halaman *login*



Gambar 4.44 Halaman *login*

Pada gambar 4.44 merupakan tampilan *login* kepala desa pada website Dinas Pemberdayaan Masyarakat dan Desa di Kabupaten Situbondo.

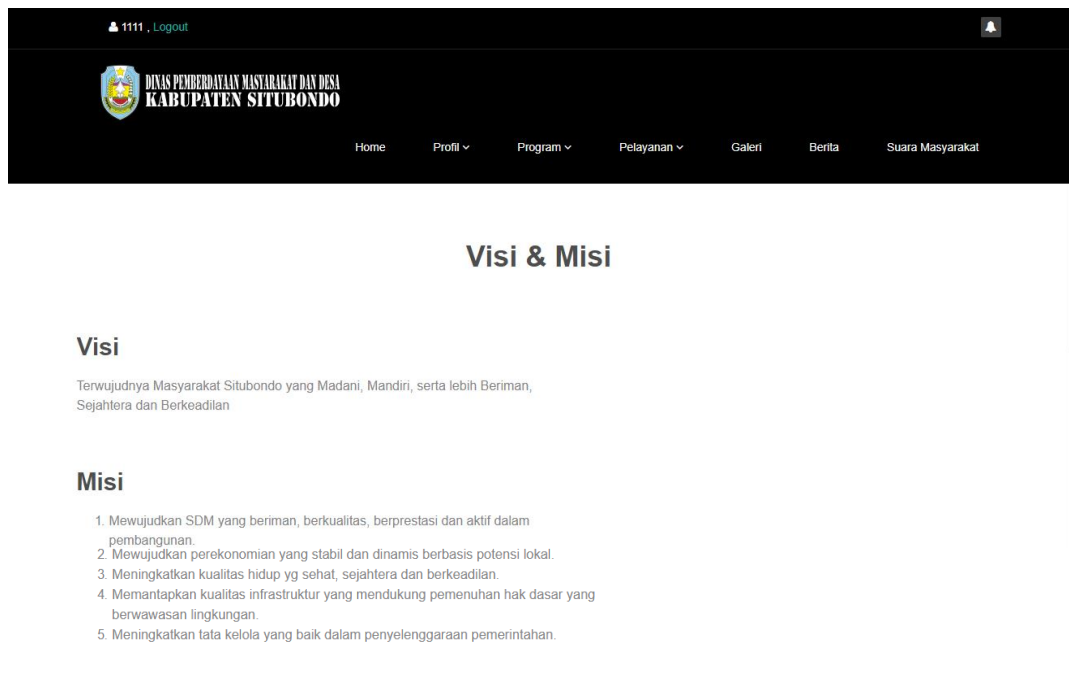
## 2) Halaman Utama



Gambar 4.45 Halaman Utama

Pada gambar 4.45 merupakan tampilan halaman utama kepala desa pada website Dinas Pemberdayaan Masyarakat dan Desa di Kabupaten Situbondo. Pengguna kepala desa terdapat tambahan satu menu yaitu menu pelayanan yang dapat mengajukan proposal pembangunan desa.

### 3) Halaman Visi Misi



Gambar 4.46 Halaman Visi Misi

Pada gambar 4.46 merupakan tampilan visi misi dari Dinas Pemberdayaan Masyarakat dan Desa di Kabupaten Situbondo yang ditampilkan pada website.

### 4) Halaman Tugas Pokok dan Fungsi

Jabatan	Tugas	Fungsi
Kepala Dinas	Kepala Dinas mempunyai tugas memimpin, melakukan koordinasi dan pengendalian dalam penyelenggaraan kegiatan di bidang Pemberdayaan Masyarakat dan Desa.	
Sekretariat	Sekretariat mempunyai tugas membantu Kepala Dinas dalam pengkoordinasian, penyusunan program dan pelaksanaan evaluasi penyelenggaraan tugas-tugas Bidang secara terpadu dan tugas pelayanan administratif kepada seluruh satuan organisasi dalam lingkungan	Dalam melaksanakan tugas, Sekretariat menyelenggarakan fungsi : 1. Pelaksanaan tata usaha kantor, perlengkapan, urusan rumah tangga dinas, dan administrasi di lingkungan dinas. 2. Penyusunan rencana kegiatan tahunan dinas.

Gambar 4.47 Halaman Tugas Pokok dan Fungsi

Pada gambar 4.47 merupakan tampilan tugas dan fungsi dari Dinas Pemberdayaan Masyarakat dan Desa di Kabupaten Situbondo yang ditampilkan pada website.

## 5) Halaman Struktur Organisasi



Gambar 4.48 Halaman Struktur Organisasi

Pada gambar 4.48 merupakan tampilan struktur organisasi dari Dinas Pemberdayaan Masyarakat dan Desa di Kabupaten Situbondo yang ditampilkan pada website.

## 6) Halaman Tujuan dan Sasaran

**Tujuan dan Sasaran Dinas Pemberdayaan Masyarakat dan Desa Kabupaten Situbondo**

Sesuai dengan tugas pokok dan fungsi Dinas Pemberdayaan Masyarakat dan Desa Kabupaten Situbondo mempunyai Rencana Strategi yang berorientasi pada hasil yang ingin dicapai dalam kurun waktu lima tahun yaitu 2016 – 2021, yang telah memperhitungkan potensi, peluang dan kendala yang ada atau yang mungkin akan timbul.

**Tujuan**

Tujuan adalah hasil akhir yang akan dicapai dalam Renja Dinas Pemberdayaan Masyarakat dan Desa Kabupaten Situbondo. Adapun Tujuan tersebut adalah:



Gambar 4.49 Halaman Tujuan Sasaran

Pada gambar 4.49 merupakan tampilan struktur organisasi dari Dinas Pemberdayaan Masyarakat dan Desa di Kabupaten Situbondo yang ditampilkan pada website.

#### 7) Halaman Program Kegiatan



Gambar 4.50 Halaman Program Kegiatan

Pada gambar 4.50 merupakan tampilan program kegiatan dari Dinas Pemberdayaan Masyarakat dan Desa di Kabupaten Situbondo yang ditampilkan pada website.

#### 8) Halaman Rencana Strategis



Gambar 4.51 Halaman Rencana Strategis

Pada gambar 4.51 merupakan tampilan rencana strategis dari Dinas Pemberdayaan Masyarakat dan Desa di Kabupaten Situbondo yang ditampilkan pada website.

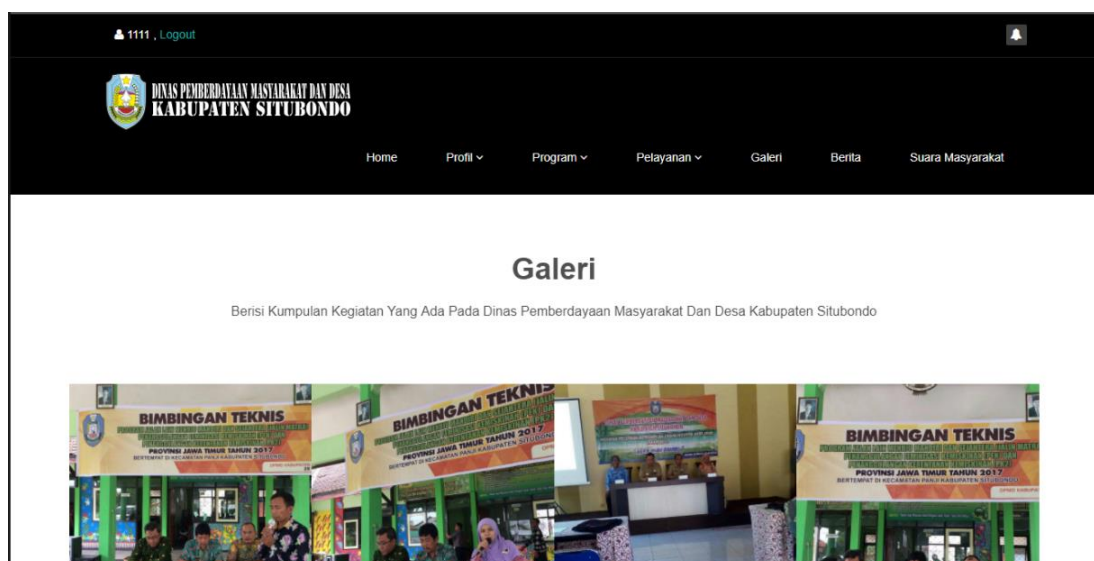
## 9) Halaman Rencana Kerja



Gambar 4.52 Halaman Rencana Kerja

Pada gambar 4.52 merupakan tampilan rencana kerja dari Dinas Pemberdayaan Masyarakat dan Desa di Kabupaten Situbondo yang ditampilkan pada website.

## 10) Halaman Galeri



Gambar 4.53 Halaman Galeri

Pada gambar 4.53 merupakan tampilan galeri yang berisi kumpulan kegiatan pada Dinas Pemberdayaan Masyarakat dan Desa di Kabupaten Situbondo yang ditampilkan pada website.

#### 11) Halaman Pengajuan Proposal

Gambar 4.54 Halaman Pengajuan Proposal

Pada gambar 4.54 merupakan tampilan pengajuan proposal pembangunan oleh kepala desa kepada Dinas Pemberdayaan Masyarakat dan Desa di Kabupaten Situbondo melalui website.

#### 12) Halaman ACC Proposal

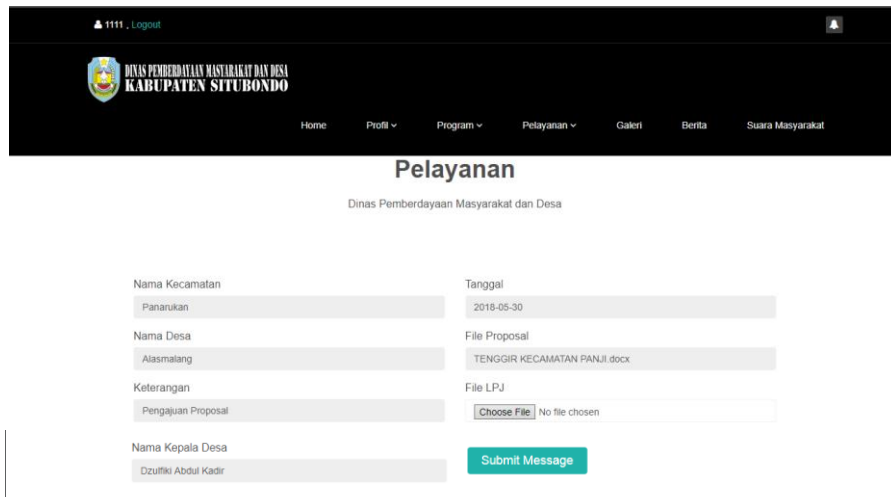
No.	Id	Pelayanan	Nama Kecamatan	Nama Desa	Keterangan	Kades	Tanggal	status	File Proposal	File LPJ	Option
1.	P001	13	98	Pengajuan Proposal	KD01	2018-05-30	setuju	TENGGIR KEKAMATAN PANJLI disk			

Gambar 4.55 Halaman ACC Proposal

Pada gambar 4.55 merupakan tampilan acc proposal pembangunan oleh kepala desa kepada Dinas Pemberdayaan Masyarakat dan Desa di Kabupaten

Situbondo melalui website. Kemudian dapat di acc oleh kepala dinas dengan menggunakan hak akses untuk kepala dinas.

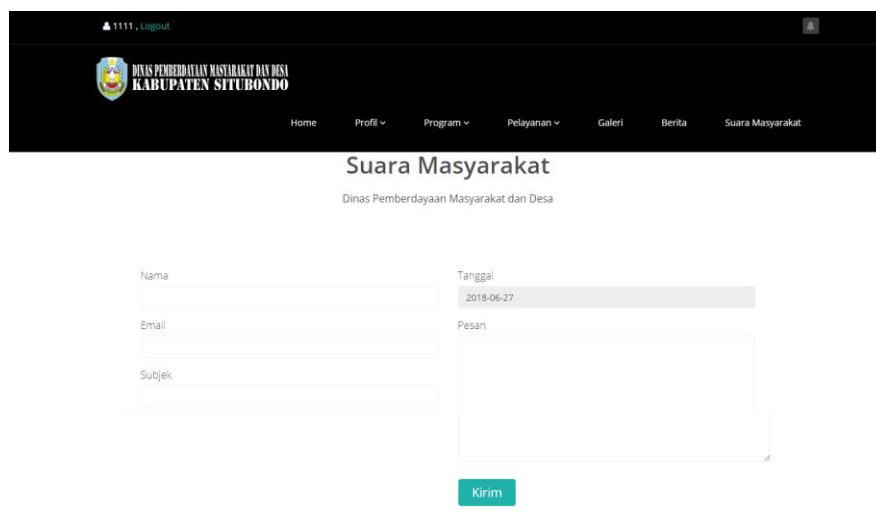
13) Halaman LPJ



Gambar 4.56 Halaman LPJ

Pada gambar 4.56 merupakan tampilan pengajuan laporan pertanggung jawaban pembangunan oleh kepala desa setelah proses pembangunan selesai. LPJ diserahkan kepada Dinas Pemberdayaan Masyarakat dan Desa di Kabupaten Situbondo maksimal satu bulan setelah pembangunan selesai.

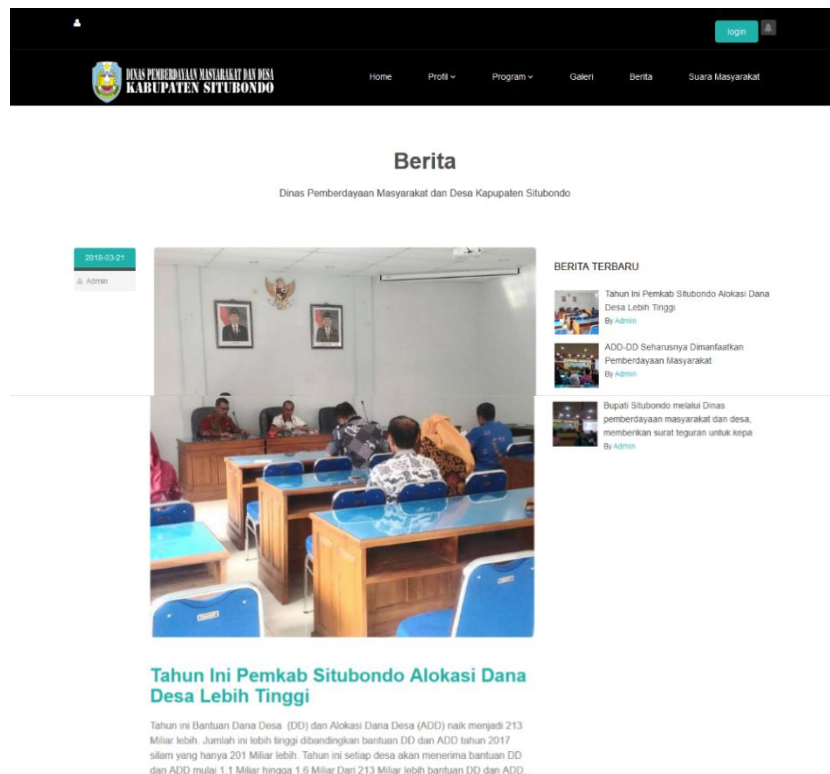
14) Halaman Kritik Saran



Gambar 4.57 Halaman Kritik Saran

Pada gambar 4.57 merupakan tampilan kritik saran dari masyarakat terkait dengan dinas ataupun desa. Sehingga aspirasi dapat mengubah kinerja dari dinas maupun desa serta memberikan masukan yang positif untuk kedepannya.

15) Halaman Berita



Gambar 4.58 Halaman Berita

Pada gambar 4.58 merupakan tampilan berita yang tampil pada website dinas. Berita berisi tentang kegiatan yang ada di Situbondo yang berkaitan dengan Dinas Pemberdayaan Masyarakat dan Desa. Untuk mempermudah pembaca maka tampil tiga berita terbaru dari jumlah berita yang ada.

#### 4.4 *Development Delivery and Feedback*

Pada tahap ini, dilakukan pengujian pada setiap unit program apakah sudah sesuai dengan permintaan pihak Dinas Pemberdayaan Masyarakat dan Desa. Pengujian dilakukan dengan cara menjalankan sistem yang sudah jadi kepada admin dinas, kepala desa dan masyarakat.

Sesuai alur prototype, jika ada kekurangan atau ketidak cocokan jalannya sistem dengan kemauan pihak dinas, akan dilakukan perbaikan program sampai sistem tersebut sudah memenuhi kebutuhan pengguna.

Tujuan dilakukan pengujian agar pengguna dapat terpenuhi kebutuhan sesuai yang diinginkan. Hasil pengujian dilakukan dengan memberi kuisisioner pada tabel 4.17.

Tabel 4.17. Kuisisioner

NO	Kriteria	Pilihan			
		S	SS	KS	TS
1.	Apakah proses pengajuan proposal pembangunan mudah ?				
2.	Apakah proses pengajuan untuk proprosal pembangunan cepat ?				
3.	Penyampaian informasi terkait dengan pembangunan desa selalu di perbaharui ( <i>up to date</i> )				
4.	Apakah in formasi anggaran desa terkait pembangunan desa bersifat transparan ?				
5.	Apakah proses pelaporan pertanggung jawaban mudah ?				

Uraian

1. Apakah dalam pengajuan proposal dan lpj sering terjadi kendala ?
2. Apakah Dinas Pemberdayaan Masyarakat dan Desa berlaku adil bagi setiap desa yang ada di Situbondo ?
3. Apakah proses pelayanan berjalan efektif dalam pembangunan desa ?
4. Apakah kepala desa sangat berkomitmen dalam proses pembangunan desa ?

Hasil dari kuisisioner yang berikan kepada masyarakat, pegawai dinas dan pegawai desa ditampilkan dalam bentuk diagram lingkaran pada gambar 4.59.



Gambar 4.59 Grafik Hasil Kuisisioner

Kesimpulan dari hasil kuisisioner yaitu masih banyak kepala desa yang kesulitan dalam proses pengajuan proposal yang hanya mengulur waktu karena tidak segera di setujui oleh pihak dinas. Masalah kehilangan berkas pengajuan cukup sering terjadi dikarenakan banyaknya tumpukan berkas sehingga kepala desa harus mengirim ulang berkas tersebut. Masyarakat tidak mendapatkan berita yang terbaru *up to date* karena Dinas Pemberdayaan Masyarakat dan Desa belum mempunyai website.

Pihak dinas juga yang menghimbau agar kepala desa tepat waktu dalam memberikan laporan pertanggung jawaban dari hasil pembangunan. Pihak desa yang tidak tepat waktu dalam mengirim laporan pertanggung jawaban memiliki alasan jika mereka malas untuk datang langsung ke dinas.

#### 4.4.1 Iterasi II

##### a. *Quick Plan / Quick Design*

Pada tahapan ini melakukan perbaikan dari hasil uji publik pada pengguna yaitu pegawai kepala desa dengan membuat rancangan yang diperlukan seperti tabel pada *database*, *use case diagram*, *activity diagram* dan *sequence diagram*.

##### 1) Pembuatan database

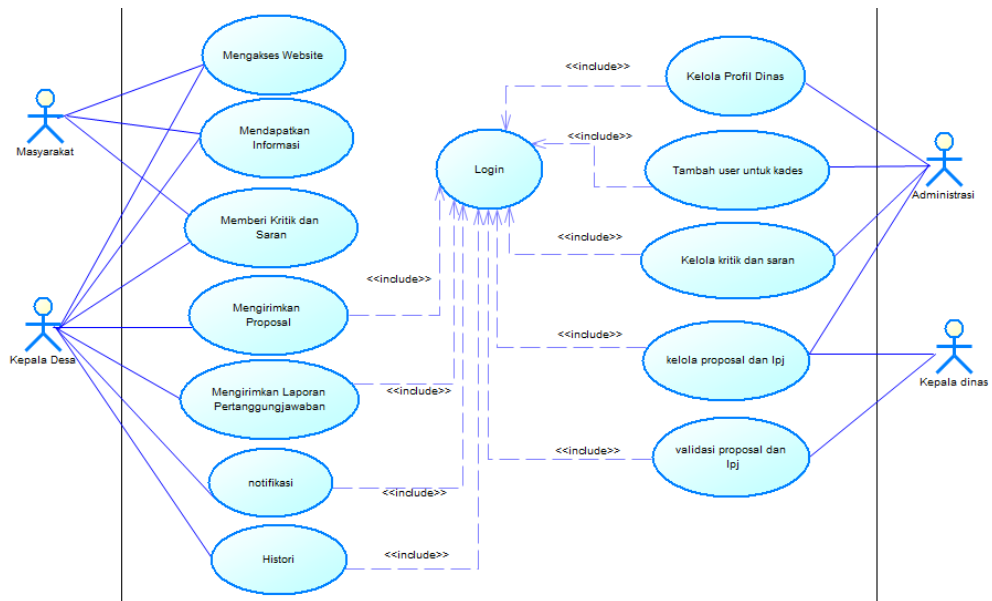
Tabel 4.18 tb\_history

Atribute	Type	Length	Null	Primary	AI	Deskripsi
id_story	Varchar	5	-	YES	-	Kode histori
Tgl	Datetime	-	-	-	-	Tanggal
Id_kades	Varchar	5	-	-	-	Id kades
Id_pelayanan	Varchar	5	-	-	-	Id pelayanan
Keterangan	Text	-	-	-	-	Isi histori

Tabel history berisi tentang histori dari kepala desa saat melakukan pengajuan proposal pembangunan kepada Dinas Pemberdayaan Masyarakat dan Desa di Kabupaten Situbondo.

##### 2) Perancangan *Use Case Diagram*, *Activity Diagram* dan *Sequence Diagram*

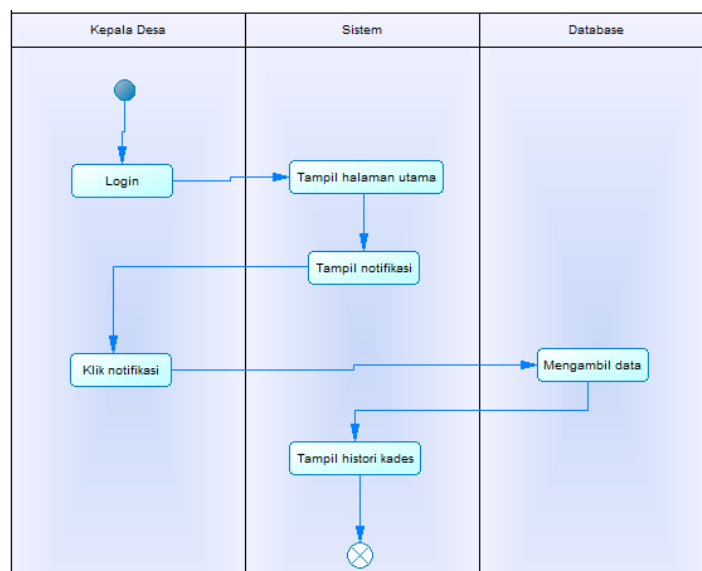
a) *Use Case Diagram*



Gambar 4.60 *Use Case Diagram*

*Use Case Diagram* pada gambar 4.60 menjelaskan gambaran secara umum dari proses berjalannya sistem. Pada gambar 4.60 merupakan hasil perbaikan setelah melakukan uji publik kepada salah satu pegawai desa sehingga harus menambah satu *entity* dari *use case* sebelumnya yaitu histori. Histori berisi tentang riwayat dari kepala desa selama melakukan proses pengajuan proposal dan laporan pertanggung jawaban.

b) *Activity Diagram Histori*

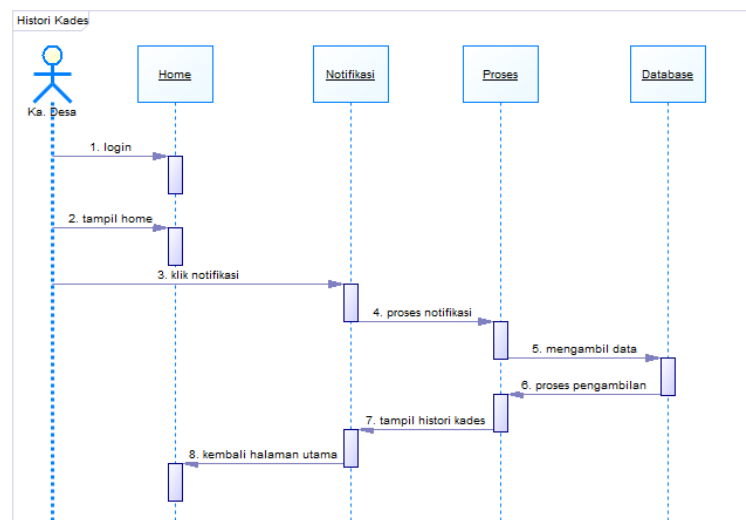




Gambar 4.61 *Activity Diagram Histori*

Diagram diatas menggambarkan bagaimana aktivitas sistem di saat kepala desa melihat histori dari aktivitasnya saat melakukan pengajuan proposal dan lpj. Kepala desa dapat melihat riwayat dari pengajuan proposal dan lpj untuk pengajuan proposal yang telah disetujui kepala desa dapat mencetak surat pengantar untuk diserahkan ke dinas untuk mencairkan dana pembangunan desa.

c) *Sequence Diagram Histori*



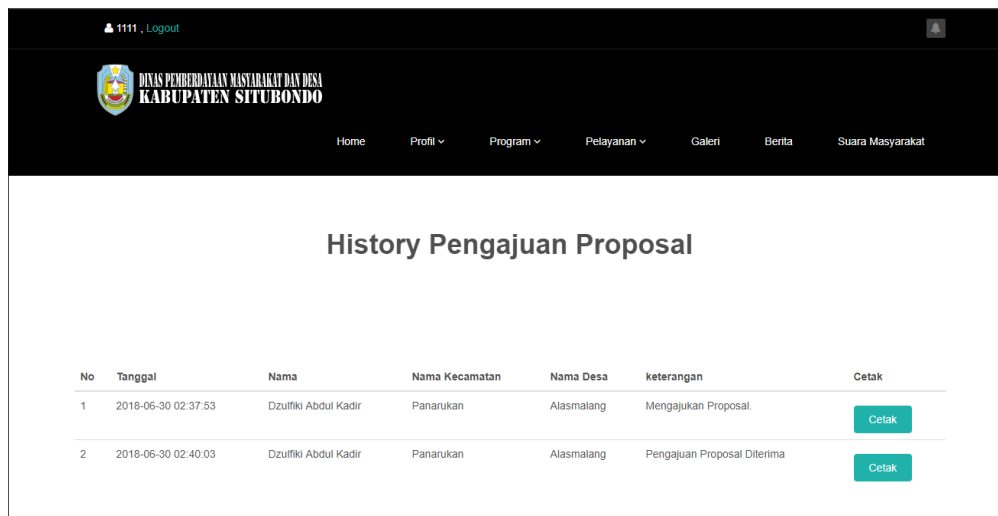
Gambar 4.62 *Sequence Diagram Histori*

Diagram diatas menggambarkan rangkaian alur sistem pada kepala desa melakukan aktivitas melihat histori. Aktor dalam alur tersebut adalah kepala desa. Objek dalam alur tersebut adalah home, notifikasi, proses dan *database*. Home menampilkan halaman utama setelah kepala desa berhasil login. Kepala desa setelah login dan mendapat notifikasi dapat langsung klik *icon* bel maka dapat langsung melihat daftar histori. Daftar histori didapatkan dengan mengambil data dari *database*.

b. *Construction Of Prototype*

Pada tahapan ini adalah mulai membuat *prototype* atau mulai memperbaiki sistem sesuai dengan keinginan pengguna. Hasil dari uji publik maka diperlukan tambahan histori untuk kepala desa untuk melihat riwayat pengajuan proposal atau lpj.

## 1) Halaman Histori



Gambar 4.63 Halaman Histori

Pada gambar 4.63 merupakan tampilan histori yang tampil pada website dinas. Histori dapat dilihat oleh kepala desa dengan menekan *icon* bel setelah itu akan muncul riwayat dari kepala desa yang berkaitan dengan pengajuan proposal dan lpj. Pada halaman histori juga terdapat tombol cetak untuk mencetak surat pengantar apabila proposal pembangunan telah disetujui. Surat pengantar tersebut dapat di cetak kemudian di serahkan ke dinas untuk mencairkan dana pembangunan desa.

## 2) Laporan Surat Pengantar



**PEMERINTAH KABUPATEN SITUBONDO**  
**DINAS PEMBERDAYAAN MASYARAKAT DAN DESA**  
Jln. PB. Sudirman No.1 Telp: (0338) 674096  
SITUBONDO-68312

SITUBONDO, 30-06-2018  
Kepada,  
Yth. Sdr Kepala Dinas Pemberdayaan  
Masyarakat dan Desa  
Kabupaten Situbondo  
di SITUBONDO

**SURAT PENGANTAR**

NO	Jenis Surat	Banyaknya	Keterangan
1	Permohonan pencairan dana Alokasi Dana Desa (ADD) tahap I desa Arjasa kecamatan Arjasa Kabupaten Situbondo	1 (satu) berkas	Dikirim dengan hormat untuk menjadikan maklum dan periksa

Kepala Desa

Gambar 4.64 Laporan Surat Pengantar

Pada gambar 4.64 merupakan tampilan laporan surat pengantar untuk kepala desa yang pengajuan proposalnya telah disetujui. Surat pengantar dapat diserahkan ke Dinas Pemberdayaan Masyarakat dan Desa untuk mencairkan dana pembangunan desa.

## **BAB 5. KESIMPULAN DAN SARAN**

### **5.1. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil kegiatan pembuatan Sistem Informasi Pemberdayaan Masyarakat dan Desa di Kabupaten Situbondo dapat di simpulkan sebagai berikut ini :

- a. Sistem informasi pemberdayaan masyarakat dan desa ini memberikan informasi terkait dengan pembangunan desa yang ada di Situbondo.
- b. Sistem informasi pemberdayaan masyarakat dan desa ini membantu pengguna terutama kepala desa dalam mengajukan proposal pembangunan desa.
- c. Pengguna (administrasi) diberikan kemudahan dalam mengolah data yang berkaitan dengan profil Dinas Pemberdayaan Masyarakat dan Desa karena tampilan website yang *user friendly* atau mudah dipahami.

### **5.2. Saran**

Adapun saran bagi pengguna aplikasi ini, sebelum melakukan pengajuan proposal harus memahami alur proses pengajuan terlebih dahulu agar memudahkan dalam penggunaan aplikasi.

Sedangkan saran untuk dilakukan pengembangan aplikasi agar lebih baik lagi, yaitu :

- a. Menambah halaman histori untuk kepala desa sehingga kepala desa dapat melihat riwayat dari pengajuan pembangunan desa.
- b. Membuat surat pengantar untuk kepala desa apabila proposal pengajuan telah disetujui, sehingga memiliki bukti fisik untuk mencairkan dana pembangunan desa.

## DAFTAR PUSTAKA

- Adyanti, Imanda Citra. 2016. *Sistem Informasi Unit Simpan Pinjam Koperasi Repulik Indonesia “Agro Sejahtera”*. Jember: Politeknik Negeri Jember.
- Almasri dan Deswimar, Devi. 2012. *Peran Program Pemberdayaan Masyarakat Desa dalam Pebangunan Pedesaan*. Riau: Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
- Bahriyanto, Eko Rudi. 2016. *Sistem Informasi Pengamanan Stok Barang Pada Toko Bangunan Tegal Jaya*. Jember: Politeknik Negeri Jember.
- Kristiandi, Hendi. 2014. *Pembangunan Aplikasi Mobile Pencarian Persewaan Lapangan Futsal Di Yogyakarta Berbasis Lokasi*. Yogyakarta: Universitas Atma Jaya Yogyakarta.
- Kurniawan, Ignatius Irvin. 2014. *Pembangunan Sistem Infromasi Desa Berbasis WEB*. Yogyakarta: Universitas Atma Jaya Yogyakarta.
- Kurniawaty, Eva. 2012. *Sistem Informasi Perijinan Online Dinas Perindustrian dan Perdagangan Kota Surabaya*. Surabay:. Institut Teknologi Sepuluh Nopember.
- Saputra, Andana Eka. 2015. *Perancangan Sistem Informasi Surat Perintah Perjalanan Dinas Di PT. Bank Sulutgo Kantor Pusat Manado*. Manado: Politeknik Negeri Manado.
- Suhartanto, Medi. 2012. *Pembuatan Website Sekolah Menengah Pertama Negeri 3 Delanggu Menggunakan PHP dan MySQL*. Jurnal Sentra Penelitian Engineering dan Edukasi Volume 4 No.1.